

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH KOMPUTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

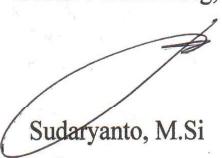
REISHA RAMADHANI

NIM 08402244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN
PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH KOMPUTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Sudaryanto, M.Si
NIP 19481209 197603 1 003

PENGESAHAN

**Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian
Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Skripsi

Oleh:

Reisha Ramadhani

NIM. 08402244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI				
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal	
Sutirman, M.Pd	Ketua Penguji		17-06-2013	
Sudaryanto, M.Si	Sekretaris Penguji		17-06-2013	
Rosidah, M.Si	Penguji Utama		14-06-2013	

Yogyakarta, 18 Juni 2013
Fakultas Ekonomi



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reisha Ramadhani

NIM : 08402244016

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat. Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2013



Reisha Ramadhani

NIM. 08402244016

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)

Saudaraku ! kamu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, akan kuberitahukan perinciannya dengan jelas:

1. *Kecerdasan*
2. *Ketamakan (terhadap ilmu)*
3. *Kesungguhan*
4. *Tersedianya uang (bekal)*
5. *Bersahabat dengan guru*
6. *Panjangnya masa (waktu)*

(Al-Mahfudzot Azhar Arsyad (2008:36))

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terimakasih saya kepada:

- ❖ Almarhum Bapak H. Badaruzzaman, Allahummaghfir lahuu warhamhu wa ‘aafihii wa’fu ‘anhu (Ya Allah ampunilah dia, berilah rahmat dan sejahtera dan maafkanlah dia).
- ❖ Ibuku Hj. Herawaty Yacub yang sabar dalam mendidik dan mengajarkan banyak hal pada saya, yang berjuang untuk saya dan kakak, tidak bosan menasehati saya dan yang selalu setia disisi saya dalam suka dan duka.
- ❖ Almamaterku : Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH KOMPUTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Reisha Ramadhani
NIM 08402244016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY; 3) Pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY dengan jumlah 82 mahasiswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY dengan jumlah 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan wawancara. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas. Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1) pengaruh positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,83 > 1,658$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,862 > 1,658$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); 3) Pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 22,729 lebih besar dari F_{tabel} ($22,729 > 3,12$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 atau 34,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemandirian belajar mahasiswa dapat di jelaskan oleh varibel sarana pembelajaran dan motivasi belajar sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% di jelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci : sarana pembelajaran, motivasi belajar, kemandirian belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karena saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

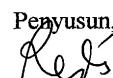
Tugas akhir skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sudaryanto, M.Si, Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Sutirman, M.Pd, Bapak Argo Pembudi, M.Si dan Ibu Siti Umi Khayatun, M.Si selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Komputer Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010.
6. Ibu Rosidah, M.Si selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan saran dan kritik guna perbaikan skripsi.
7. Bapak Sutirman, M.Pd selaku ketua penguji atas saran dan kritik guna perbaikan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

9. Kakak-kakak, paman, dan keluarga yang memberikan dukungan moril dan materil, serta mendoakan saya.
10. BPSDM kota Balikpapan Kalimantan Timur atas bantuan yang diberikan.
11. Rahmat, Tere, Yogi, Jazil, Puspita, Nisa, Nurul, Arif, Bayu, Nindya, Zaky, Echa, Randy, Farida, Nur, Yuanita, Latifah dan teman-teman Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008, 2009, 2010, 2011, serta LPIM UNY 2010-2011 yang membantu, dan menyemangati saya.
12. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik. Penyusun berharap, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 Juni 2013

Penyusun,

Reisha Ramadhani
NIM. 08402244016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Pengertian Belajar.....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	14
3. Motivasi Belajar.....	15
a. Pengertian Motivasi	15
b. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
4. Kemandirian Belajar	19
a. Pengertian Kemandirian Belajar	19
b. Konsep Kemandirian Belajar	21
c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	23
d. Tingkat Kemandirian Belajar	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	26
5. Sarana Pembelajaran.....	28
a. Pengertian Komputer	29
6. Deskripsi Mata Kuliah Komputer.....	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir.....	34

D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Populasi Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Uji Instrumen Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data	51
J. Teknik Keabsahan Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	62
2. Deskripsi Data Penelitian	64
a. Variabel Sarana Pembelajaran.....	66
b. Variabel Motivasi Belajar.....	70
c. Variabel Kemandirian Belajar	75
3. Pengujian Prasyarat Analisis	79
a. Uji Normalitas	79
b. Uji Multikolinearitas.....	80
4. Pengujian Hipotesis	81
a. Uji Hipotesis Pertama.....	82
b. Uji Hipotesis Kedua.....	83
c. Uji Hipotesis Ketiga	84
B. Pembahasan	87
1. Pengaruh Sarana Pembelajaran terhadap Kemandirian Belajar.....	88
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar.....	89
3. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Populasi dalam Penelitian.....	40
2. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	41
3. Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian Belajar.....	43
4. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar	44
5. Kisi-kisi Kuesioner Sarana Pembelajaran	45
6. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	46
7. Butir Pernyataan yang Gugur	49
8. Hasil Uji Realibilitas Instrumen	51
9. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Pembelajaran	68
10. Kategori Kecenderungan Variabel Sarana Pembelajaran.....	69
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	72
12. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	74
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar.....	77
14. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar	78
15. Nilai VIF Variabel Bebas X_1 dan X_2	81
16. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	82
17. Ringkasan Hasil Regresi Ganda	84
18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Motivasi Dasar	17
2. Skema Pengaruh antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	39
3. Histogram Variabel Sarana Pembelajaran	68
4. <i>Pie Chart</i> Variabel Sarana Pembelajaran	70
5. Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	73
6. <i>Pie Chart</i> Variabel Motivasi Belajar	74
7. Histogram Variabel Kemandirian Belajar	77
8. <i>Pie Chart</i> Variabel Kemandirian Belajar	78
9. Grafik <i>Normal Probability Plots</i> : Data Penelitian.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1	101
a. Angket Uji Coba Instrumen	102
b. Surat Permohonan Mengisi Angket	106
c. Angket Penelitian.....	107
2. Lampiran 2	111
a. Tabel Data Uji Coba Instrumen	112
b. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	115
3. Lampiran 3	127
a. Hasil Angket Penelitian	128
4. Lampiran 4	136
a. Distribusi Frekuensi	137
b. Rumus Kategorisasi	140
c. Hasil Uji Kategorisasi	141
5. Lampiran 5	143
a. Uji Normalitas.....	144
b. Uji Multikolinearitas	144
6. Lampiran 6	145
a. Hasil Uji Regresi.....	147
b. Hasil Uji Regresi Berganda.....	148
c. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	149
7. Lampiran 7	151
a. Pedoman Wawancara.....	152
b. Hasil Wawancara	153
8. Lampiran 8	160
a. Surat Ijin Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan menitikberatkan pada terciptanya kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri. Pendidikan merupakan institusi penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dalam situasi dunia yang semakin global. Sumber daya manusia dikatakan maju apabila memiliki kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional (*soft skill*).

Kecerdasan emosional (*soft skill*) sangat erat hubungannya dengan Kemandirian, hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, pasal 1, ayat1 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional mempunyai tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mengedepankan kemandirian belajar siswa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri maupun akhlak mulia yang merupakan komponen-komponen dalam aspek kecerdasan emosional (*soft skill*) di samping kecerdasan intelektual”.

Ada tiga istilah yang berkaitan dengan kemandirian belajar. Tiga istilah yang berkaitan dengan kemandirian belajar tersebut, yaitu *self regulated learning*, *self regulated thinking* dan *self directed learning*. Beberapa kesamaan karakteristik, yang termuat dalam ketiga istilah tersebut di antaranya adalah

termuatnya proses perancangan dan pemantauan proses kognitif dan afektif ketika seseorang menyelesaikan tugas akademiknya (Utari Sumarmo (2004:1)).

Maka dari itu kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kecakapan peserta didik dalam mengatur dirinya sendiri dalam proses belajarnya yang meliputi usaha menganalisis tugas belajar, menentukan tujuan belajar, menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan memantau secara mandiri proses dan hasil dari strategi yang telah dilaksanakan.

Pentingnya kemandirian belajar bagi mahasiswa saat ini karena adanya gejala–gejala negatif yang berkembang dalam masyarakat. Para mahasiswa akan selalu dihadapkan pada situasi dan dinamika kehidupan yang dinamis dan berkembang. Terlebih lagi ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus kehidupan global yang sulit. Sehingga nilai-nilai luhur yang ada dipengaruhi oleh nilai-nilai baru yang belum tentu positif bagi kehidupan mahasiswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa manusia akan semakin didesak ke arah kehidupan yang lebih kompetitif.

Situasi kehidupan semacam ini memiliki pengaruh kuat terhadap dinamika kehidupan mahasiswa. Apalagi mereka tengah berada pada masa pencarian jati diri. Sehingga pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini dapat kita temukan pada fenomena kehidupan mahasiswa masa kini seperti perkelahian antar mahasiswa, budaya instan, penyalahgunaan obat terlarang dan alkohol, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal dan anarkis.

Hal-hal seperti itu akan mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajarnya. Mereka akan cenderung kurang mandiri dalam belajar, yang berakibat pada mentalitas mahasiswa. Kebiasaan cara belajar yang kurang baik, yakni konsentrasi belajar menurun, kurang persiapan menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian. Oleh karena itu perkembangan kemandirian belajar mahasiswa menuju ke arah kesempurnaan menjadi sangat penting untuk diupayakan lebih serius, sistematis dan terprogram.

Selain itu kemandirian belajar juga sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar. Dalam membangun kecerdasan diperlukan adanya motivasi yang kuat untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Apabila sudah timbul motivasi yang kuat dari peserta didik maka akan tercipta sikap kemandirian dari dalam diri peserta didik. Pentingnya kemandirian belajar selayaknya memang disadari oleh setiap mahasiswa. Dosen memang berperan dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa, namun sebenarnya mahasiswa yang memegang kendali atas prestasi belajarnya.

Di dalam kelas peserta didik terdiri dari kelompok yang memiliki kemampuan yang sama namun berbeda keperibadian dan motivasi. Di dalam kelas mungkin kita akan menemui beberapa mahasiswa yang mampu memotivasi dirinya sendiri. Mahasiswa seperti ini tidak banyak memerlukan pertolongan dari dosen untuk merangsang minat mereka dalam belajar, kerena mereka mampu mendorong diri mereka sendiri. Kebanyakan mahasiswa akan

mempunyai motivasi belajar jika dosen menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi mereka, namun ada pula sejumlah mahasiswa yang baru akan termotivasi jika dosen melakukan usaha-usaha khusus bagi belajar mereka.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

Motivasi belajar terdapat dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. (Hamzah B. Uno (2009:23). Disinilah letak hubungannya kemandirian belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, yaitu kemandirian belajar adalah bagian dari kecakapan mengelola diri sendiri (*intrapersonal*) yang juga merupakan bagian dari ruang lingkup aspek kecerdasan emosional. Jadi, motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran merupakan penunjang bagi proses belajar

mengajar. Prestasi yang baik, tentunya didukung oleh komponen-komponen yang baik pula, bagaimana metode dosen mengajar, motivasi belajar mahasiswa, proses belajar yang kondusif dan sarana yang mendukung, semuanya saling berkaitan satu dengan yang lain. Terutama untuk pembelajaran praktik, faktor sarana harus diutamakan.

Pembelajaran praktik salah satunya memanfaatkan komputer. Saat ini komputer dapat dikatakan menjadi kebutuhan primer dalam proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa karena komputer dengan jaringan internet bisa dijadikan perpustakaan digital yang kedudukannya disamakan dengan perpustakaan biasa. Hal ini dengan komputer bisa memberikan akses kemudahan pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah, contohnya mendownload *e-book*, *e-learning*, Jurnal, artikel, dll. Dengan kemudahan mengakses sarana pembelajaran tersebut maka memberikan pengaruh terhadap motivasi dan membentuk kemandirian belajar bagi mahasiswa.

Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 4 ayat (4), “pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”. Untuk menunjang kegiatan pendidikan itu, maka diperlukan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana pendidikan yang bagus dan sesuai standar nasional pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu dikembangkan pada kurikulum dalam rangka merespon perkembangan ilmu, teknologi, dan seni yang semakin pesat agar dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja. Penjelasan ini di tegaskan oleh isi pidato Habibie pada KONASPI ke VII di Yogyakarta, yang menyataan bahwa:

“Melalui proses pendidikan, penguasaan teknologi tepat guna untuk produksi perangkat otak (*brain ware*), perangkat lunak (*soft ware*) dan perangkat keras (*hard ware*) diberikan. Semuanya harus berorientasi ada kebutuhan masyarakat, yang berarti orientasi ke pasar. Teknologi tidak membedakan kecanggihan, namun yang patut diperhatikan adalah kemampuan yang menghasilkan produk yang berkualitas, murah dan masuk ke pasar sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, semua pusat keunggulan pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan pasar jangka pendek, menengah dan panjang, baik di daerah maupun nasional dan untuk ekspor. Oleh karena itu, maka pelajaran atau kurikulum pendidikan harus disesuaikan untuk mengantisipasi kebutuhan BUMN dan BUMS-MKM (mikro, kecil dan menengah) yang menyediakan 99,46 % lapang kerja secara nasional”. (<http://www.slideshare.net/guruonline/sumberdaya-manusia-andalan-masyarakat-madani>)

Dalam menjawab tantangan era digitalisasi, maka dicantumkan mata kuliah Komputer I dan Komputer II yang termasuk dalam Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) sesuai dengan SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK No. 045/U/2002, sebagai kurikulum berbasis kompetensi. Untuk mata kuliah komputer I dan komputer II masing-masing dengan bobot 3 sks, yaitu 1 sks praktik dan 2 sks teori. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi Microsoft, memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi dan informasi bagi organisasi.

Kebutuhan akan berbagai media pembelajaran interaktif semakin dirasakan untuk membantu proses belajar-mengajar, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi (TI) semakin berkembang pesat. Dalam dunia pendidikan misalnya, siswa mulai pra-sekolah, SD, SMP, SMA, SMK dan perguruan tinggi dituntut mengenal TI sejak dini. Maka dari itu sekarang diberbagai institusi pendidikan di Indonesia telah dilengkapi dengan fasilitas

sarana pembelajaran yang memadai, untuk memperkenalkan komputer dan internet kepada para peserta didik.

Kemudahan dalam mengakses informasi melalui jaringan internet seharusnya dapat mendukung para guru/dosen dalam proses belajar-mengajar dan dengan adanya kemudahan itu, maka kita di tuntut bisa belajar mandiri. Bagi mahasiswa yang baik, mereka dapat memanfaatkan secara optimal seluruh sarana pembelajaran yang di sediakan oleh kampus untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka. namun tidak dipungkiri juga dengan akses belajar yang mudah, fasilitas sarana pembelajaran yang di sediakan tidak di manfaatkan secara optimal.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angakatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di dapatkan bahwa motivasi belajar, antusias mahasiswa mengikuti pembelajaran komputer dari mengerjakan tugas-tugas yang di perintahkan kurang optimal. Dalam pembelajaran komputer mahasiswa praktikan beberapa diantaranya menonton video, *browsing* konten-konten tertentu, membuka situs jejaring sosial dan mengesampingkan tugas pembelajaran komputer ketika proses belajar mengajar di laboratorium komputer. Di sisi lain tidak tersedia modul praktik komputer pada mata kuliah komputer II, dan terdapat beberapa sistem aplikasi yang *error* yang dikeluhan dari beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, seperti program

swish max dan *question writer* yang harus di *install* ulang pada beberapa komputer yang tersedia.

Dengan demikian kelengkapan sarana sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Sarana yang memadai diharapkan dapat memicu motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa. Sarana yang memadai telah dipenuhi dan terdapat motivasi yang tinggi pada mahasiswa maka kemandirian belajar akan tumbuh dengan sendirinya dalam diri mahasiswa tersebut.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2010 Fakultas Ekonomi UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan khusus yang terkait dengan beberapa masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian. Adapun permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain dapat dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Kebiasaan cara belajar yang kurang baik, yakni konsentrasi belajar menurun, kurang persiapan menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.

2. Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah sering kita temui pada fenomena kehidupan mahasiswa masa kini seperti perkelahian antar mahasiswa, budaya instan, penyalahgunaan obat terlarang dan alkohol, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal dan anarkis
3. Dalam pembelajaran komputer mahasiswa praktikan beberapa diantaranya menonton video, *browsing* konten-konten tertentu, membuka situs jejaring sosial dan mengesampingkan tugas pembelajaran komputer ketika proses belajar mengajar di laboratorium komputer
4. Motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran belum stabil.
5. Belum lengkapnya sarana pembelajaran mata kuliah komputer.
6. Belum tersedianya modul praktik komputer pada mata kuliah komputer
7. Terdapat sistem aplikasi yang *error* dan dikeluhan oleh sebagian mahasiswa yang mengikuti mata kuliah
8. Kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada mata kuliah komputer kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi pada masalah motivasi belajar belum stabil, kemandirian belajar kurang optimal dan belum lengkapnya sarana pembelajaran pada mata kuliah komputer pada Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tersebut sebelumnya, peneliti mengangkat permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui signifikansi pengaruh sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY.

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.

2. Secara Khusus

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi untuk memperbaiki kualitas belajar guna menanamkan kemandirian belajar sepanjang hayat dalam diri mahasiswa.

b. Bagi Dosen:

- 1) Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian belajar mahasiswa.
- 2) Dapat menentukan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan lebih memperhatikan pada faktor sarana pembelajaran dan motivasi belajar yang berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

c. Bagi Institusi Pendidikan:

- 1) Dapat mengetahui pengaruh signifikan faktor sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa.
- 2) Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa melalui peningkatan kemandirian belajar mahasiswa yang lebih memperhatikan pada faktor sarana pembelajaran dan motivasi yang berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Ada beberapa definisi tentang belajar, Pengertian Belajar menurut Cronbach yang dikutip Sardiman A.M (2009:20) memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*

Menurut Chaplin dikutip oleh Muhibbin Syah (2006:65) membatasi rumusan belajar dengan dua macam rumusan, yaitu:

Rumusan pertama berbunyi: “...*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result of special practice* (Belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus).

Sedangkan menurut Hamzah B.Uno (2011:22), bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Biggs dikutip oleh Muhibbin Syah (2006:67), mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu:

Rumusan *kuantitatif*; rumusan *institusional*; rumusan *kualitatif*. Secara *kuantitatif* (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan

kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Secara *institusional* (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang ia pelajari. Adapun pengertian belajar secara *kualitatif* (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Dari definisi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan kata kerja yang mengakibatkan perubahan perilaku pada diri seseorang yang didapatkan dari pengalamannya yang dilakukan di dalam suatu lingkungan pada kondisi tertentu yang melibatkan jasmani dan rohani (akal pikiran, emosional dan anggota tubuh).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar terbentuk karena adanya interaksi antara pengajaran pendidik dan peserta didik. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar. Faktor-faktor itu ada yang terdapat padadalamdiri peserta didik, tetapi ada pula yang di luar diri pesert didik. Menurut Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. “Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”.

Adapun faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (psikologis) serta faktor kematangan fisik atau psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah serta faktor lingkungan masyarakat.

Sejalan dengan itu, Ngahim Purwanto (2007: 86) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, dan
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor dalam diri individu dan faktor dari luar individu.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Isbandi Rukminto Adi dikutip oleh Hamzah B.Uno (2011:3), berpendapat bahwa “motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”.

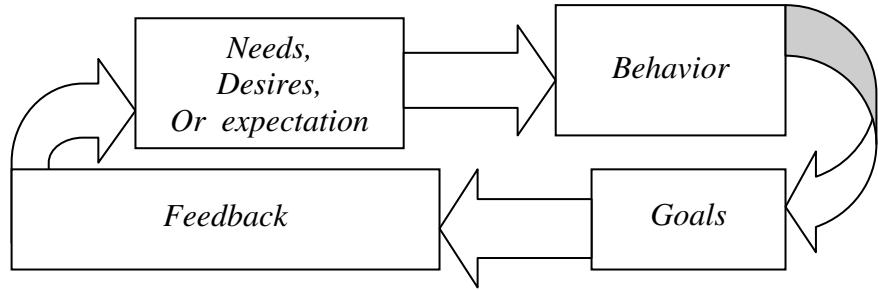
Selain itu, Mc. Donald dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar karangan Sardiman A.M (2009:73), Bahwa:

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. ... motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. ... motivasi merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Menurut Don hellriegel dan John W. Slocum dikutip oleh Hamzah B.Uno (2011:5) “Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti 1) keinginan yang hendak dipenuhinya; 2) tingkahlaku; 3) tujuan; 4) umpanbalik”.

Hamzah B.Uno (2011:5) menuliskan dalam buku Teori Motivasi dan Pengukurannya ‘‘Proses interaksi ini disebut sebagai produk motivasi dasar (*basic motivations process*), dapat digambarkan dengan model seperti berikut.



Gambar 1. Proses Motivasi Dasar (Hamzah B.Uno (2011:5))

Sardiman A.M (2011:83) berpendapat bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berawal dari rasa atau keinginan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Secara fundamental Dollar and Miller dikutip oleh Abin Syamsudin (2004:164), menegaskan bahwa “ keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh ...adanya motivasi (*drives*), siswa harus menghendaki sesuatu (*the learner must want something*)”. Motivasi merupakan penggerak diri seseorang untuk bergerak mencapai tujuan yang telah ditentukan masing-masing individu.

Dalam buku Psikologi Pendidikan (Sugihartono dkk, 2007:78) Biggs dan Telfer menyatakan bahwa:

Pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar.Macam-macam motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu: 1) motivasi instrumental, 2) motivasi sosial, 3) motivasi berprestasi, dan 4) motivasi intrinsik. Motivasi instrumental berarti bahwa siswabelajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol. Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya. Motivasi instrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Sedangkan Hamzah B. Uno (2011:23), menyatakan bahwa: Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar

yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik .

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk berusaha mencari keinginan berhasil dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh pada tingkah laku.

4. Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Sebelum membahas arti dari kemandirian belajar, maka perlu dibahas belajar mandiri terlebih dahulu. Menurut Haris Mudjiman (2007: 7) ‘Belajar mandiri adalah kegiatan aktif, yang didorong oleh niat atau *motif* untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki’. Martinis Yamin (2008:125) menjelaskan bahwa “Belajar mandiri bukanlah belajar individual, akan tetapi belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa atau mahasiswa untuk belajar”.

Menurut Paulina Pannen yang dikutip Martinis Yamin (2008:126) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan belajar mendiri, yaitu:

- 1) Guru dan dosen harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan teliti, termasuk beraneka ragam tugas yang dapat dipilih untuk dikerjakan oleh

- siswa dan mahasiswa. Perencanaan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugasnya harus dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (bukan pada saat kegiatan pembelajaran dan perkuliahan).
- 2) Perencanaan kegiatan pembelajaran dan tugas-tugasnya harus dilakukan berdasarkan kemampuan dan karakteristik awal siswa dan mahasiswa.
 - 3) Guru dan dosen, dalam rangka penerapan belajar mandiri, perlu memperkaya dirinya terus-menerus dengan pengetahuan dan keterampilan yang belum dimiliki dan dikuasainya dan juga pengetahuan dan keterampilan yang baru dalam bidang ilmunya.
 - 4) Selain keterampilan guru dan dosen dalam hal penguasaan ilmu dan perencanaan pembelajaran, belajar mandiri juga menuntut adanya sarana dan sumber belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, studio dan lain sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat ditarik garis besar bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang dilakukan oleh seseorang karena ada dorongan dari dalam diri sendiri sebagai usaha untuk mengembangkan diri untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar aktif diciptakan oleh guru atau dosen (yang berperan sebagai pendidik) dalam proses belajar-mengajar untuk menimbulkan kemandirian dalam diri siswa atau mahasiswa dalam belajar.

Menurut Mohammad Ali (2005: 109) kata *kemandirian* berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses

individuasi adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.

Martinis Yamin (2008:126) menjelaskan kemandirian dalam belajar bahwa “Kemandirian adalah memerlukan tanggung jawab, mereka yang mandiri adalah mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri”.

Menurut Umar Tirtarahastra dan La Sulo (2005: 50) mendefinisikan “Kemandirian belajar adalah aktifitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”.

Dari uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap atau perilaku individu yang berasal dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri karena adanya dorongan untuk menguasai suatu kompetensi yang diinginkannya. Belajar mandiri adalah kegiatan yang menimbulkan sikap atau perilaku yaitu kemandirian dari dalam diri seseorang dalam belajar.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Menurut Umar Tirtadihardja dan La Sulo (2005:50) konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai ketampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap

sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar Menurut Conny Semiawan, dkk. yang dikutip oleh Umar Tirtadihardja dan La Sulo (2005:50), yaitu:

- 1) Perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga tidak mungkin lagi para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik.
- 2) Penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relatif. Suatu teori mungkin bertolak dan gugur setelah ditemukan data baru yang sanggup membuktikan kekeliruan teori tersebut.
- 3) Para ahli psikologi umumnya sepakat, bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep dan abstrak jika disertai contoh-contoh konkret dan wajar sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekkan sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik. Kemandirian belajar membuka kemungkinan terhadap lainnya calon-calon insan pemikir yang manusiawi serta menyatu dalam pribadi yang serasi dan berimbang.
- 5) Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

Berdasarkan pernyataan di atas menyimpulkan bahwa ada beberapa alasan yang menyatakan bahwa konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai ketrampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses

perolehan hasil belajar tersebut. Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Tabrani Rusyan (2003: 67-69) menyebutkan ciri – ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki cita – cita yang baik.
- 2) Memanfaatkan peluang atau kesempatan untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Percaya pada diri sendiri.
- 4) Berusaha keras untuk meraih sukses
- 5) Kreatif.
- 6) Mempunyai inisiatif.
- 7) Kesiapan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Laird yang dikutip Haris Mudjiman (2007:14) “Belajar mandiri adalah khas belajarnya orang dewasa, meskipun hasil yang optimal akan tercapai justru kalau sikap belajarnya meniru sikap belajar anak, belajar dengan gembira dan tanpa beban”. Beberapa ciri belajar orang dewasa, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *selfdirecting* – mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent*.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.
- 3) Tidak mau didikte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu *what to do*.
- 4) Orang dewasa mengharapkan *immediate application* dari apa yang dipelajari dan tidak menerima *delayed application*.

- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* daripada *content-centered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipatif aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa mereka tidak datang belajar “dengan kepala kosong”.
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*, karena belajar dan tukar pengalaman dengan sama-sama orang dewasa menyenangkan dan bisa *sharing responsibility*.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan - dalam batas tertentu - bersama antara siswa dan gurunya.
- 10) *Activities are experiential, not transmitted and absorbed –* belajar harus dengan berbuat, tidak cukup dengan mendengarkan dan menyerap.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah bertanggung jawab, pemegang kendali, pengambil keputusan atau pengambil inisiatif dalam memenuhi dan mencapai keberhasilan belajarnya sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, percaya diri, berperilaku bebas, dan berpengetahuan luas.

d. Tingkat Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005:117) pada umumnya bahwa tingkat kemandirian belajar siswa atau mahasiswa dapat ditafsirkan secara rinci sebagai berikut:

- a. Tingkat sadar diri
Ini dapat ditafsirkan bahwa siswa/mahasiswa telah memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Cenderung mampu berpikir alternatif.
 - b) Melihat berbagai kemungkinan dan situasi.
 - c) Peduli akan pengambilan manfaat dari situasi yang ada.
 - d) Berorientasi pada pemecahan masalah.
 - e) Memikirkan cara mengarungi hidup.

- f) Berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi dan peranan.
- b. Tingkat seksama
 - Ini dapat ditafsirkan bahwa siswa/mahasiswa telah memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Cenderung bertindak atas dasar nilai internal.
 - b) Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
 - c) Melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain.
 - d) Sadar akan tanggung jawab.
 - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.
 - f) Peduli akan hubungan mutualistik.
 - g) Berorientasi pada tujuan jangka panjang.
- c. Tingkat individualistik
 - Ini dapat ditafsirkan bahwa siswa/mahasiswa telah memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas.
 - b) Kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan.
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - d) Sadar akan eksistensi perbedaan individual.
 - e) Bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan.
 - f) Mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya.
- d. Tingkat mandiri
 - Ini dapat ditafsirkan bahwa siswa/mahasiswa telah memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan.
 - b) Bersikap objektif dan realistik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
 - c) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 - d) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri.
 - e) Menghargai kemandirian orang lain.
 - f) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
 - g) Mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar dapat ditinjau dari ada tidaknya kesempatan yang diberikan kepada siswa/peserta didik 1) dalam menentukan tujuan pembelajaran, 2) dalam memilih cara dan media belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan 3) dalam menentukan cara, alat, dan kriteria evaluasi hasil belajarnya. Kemandirian belajar diberikan kepada mahasiswa/peserta didik dengan maksud supaya mahasiswa/peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki mahasiswa/peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang yang terpelajar.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005:117) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Gen atau keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu yang menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

2) Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan

kata “jang” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya yang akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membandingkan anak yang satu dengan yang lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

3) Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan *indoktrinasi* tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar kemandirian remaja.

4) Sistem kehidupan di masyarakat.

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya *hierarki* struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu *hierarkis* akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian yaitu, mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, memberi kebebasan kepada peserta didik/mahasiswa untuk mengeksplorasi lingkungan.

5. Sarana Pembelajaran

Perlengkapan sekolah atau yang sering disebut dengan fasilitas sekolah merupakan sarana yang sangat dibutuhkan, karena sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Menurut Ibrahim Bafadal (2008:2) menyatakan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi:

- a. prasarana pendidikan.
prasarana pendidikan adalah semua yang perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.
- b. sarana pendidikan.
sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, Nawawi dikutip oleh Ibrahim Bafadal (2008:2) mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu salah satunya berhubungan dengan proses belajar mengajar. Adapun dua jenis sarana pendidikan tersebut, yaitu:

- a. Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar.
- b. Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Di sisi lain, Menurut Hartati Sukirman, dkk (2008:60) menyatakan:

Prasarana belajar adalah suatu tempat atau ruangan untuk melaksanakan program belajar dan mengajar. Dalam hal ini termasuk bengkel, ruangan praktik, laboratorium, perpustakaan. Sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan untuk

pelaksanaan proses belajar/mengajar sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan yang diselenggarakan. Buku pegangan/pelajaran bagi warga belajar termasuk sarana belajar.

Dapat disimpulkan bahwa sarana pembelajaran adalah komponen peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar yang berada dalam lingkup jenjang pendidikan.

Komputer merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sering digunakan atau dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran praktik mata kuliah komputer di kampus.

1) Pengertian Komputer

Komputer merupakan media pendidikan yang termasuk dalam sarana pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia versi *online* (<http://kbbi.web.id/>), menjelaskan bahwa:

“Pengertian komputer adalah alat elektronik otomatis yg dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut yg diinstruksikan, dan memberikan hasil pengolahan, serta dapat menjalankan sistem multimedia (film, musik, televisi, faksimile, dsb), biasanya terdiri atas unit pemasukan, unit pengeluaran, unit penyimpanan, serta unit pengontrolan”.

Sedangkan, menurut Eko Nugroho (1996: 5) menjelaskan bahwa “komputer adalah alat yang dengan bantuan program akan mengolah data menjadi informasi”.

Selain itu, menurut Bambang Hariyanto (2008:3) mendefinisikan “Komputer adalah mesin yang melakukan kalkulasi dan mengolah informasi. Komputer bekerja di bawah kendali program komputer. Program komputer adalah *sekuen*

(berurutan) instruksi yang memberitahu komputer mengenai apa yang perlu di lakukan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian komputer adalah seperangkat mesin elektronis yang dapat bekerja baik menghitung atau mengolah data secara otomatis dan cermat menurut yang diinstruksikan berdasarkan program-program dan memberikan hasil olahan.

Selain komputer ada prasarana pembelajaran lainnya itu ruang komputer atau yang sering disebut laboratorium komputer. Menurut Eko Nugroho (1996:205) menjelaskan bahwa “ruang komputer adalah tempat perangkat utama komputer diletakkan yang terdiri dari alat-alat pelengkap komputer yaitu diantaranya CPU, monitor, mouse dan printer”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 (<http://litbang.kemdikbud.go.id>) tentang standar sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana laboratorium komputer adalah sebagai berikut:

- a) Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- b) Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
- c) Rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah $3m^2$ /peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah $64m^2$ termasuk luas ruang penyimpanan dan perbaikan $16 m^2$. Lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m.

Selain persyaratan-persyaratan tersebut ada syarat teknik ruangan praktik komputer yang tidak lepas dari sifat amannya ruang terhadap gangguan-gangguan dan kondisi kerja yang harus dipenuhi oleh ruangan. Syarat teknik ruang tersebut menurut Eko Nugroho (1997: 129) adalah :

- a) Terjaminnya nilai temperatur ruang.
- b) Terjaminnya nilai kelembaban ruang.
- c) Bebas debu.
- d) Bebas pengaruh medan magnet dan medan listrik.
- e) Bebas getaran.
- f) Bebas asap.
- g) Bebas dari gas-gas tertentu.
- h) Bebas zat kimia.
- i) Terjaminnya nilai pencahayaan.
- j) Akustik ruangan.

Dari uraian di atas jika kata laboratorium dan komputer disatukan pengertiannya, maka laboratorium komputer merupakan suatu gedung, kamar, ruangan atau tempat yang diperlengkapi dengan seperangkat mesin elektronis yang dapat bekerja baik menghitung atau mengolah data menurut yang di instruksikan berdasarkan program dan memberikan hasil pengolahan.

6. Deskripsi Mata Kuliah Komputer

Mata kuliah komputer merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini termasuk jenis kompetensi utama yang terbagi menjadi dua, yaitu

komputer I dan komputer II. Mata kuliah komputer I menjadi mata kuliah prasyarat komputer II.

a. Deskripsi Mata Kuliah Komputer I

Mata Kuliah Komputer I (ADP305) merupakan mata kuliah keahlian berkarya (MKB) dengan bobot 3 sks, yaitu 2 sks tatap muka dan 1 sks praktikum. Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan keahlian kepada mahasiswa dalam hal penggunaan komputer, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan manajemen basis data.

b. Deskripsi Mata Kuliah Komputer II

Mata Kuliah Komputer II (ADP311) merupakan mata kuliah keahlian berkarya (MKB) dengan bobot 3 sks, yaitu 1 sks tatap muka dan 2 sks praktikum. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Microsoft Power Point untuk pembuatan slide presentasi, dan memanfaatkan jaringan internet untuk media komunikasi dan informasi bagi organisasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Romi Kurniawan (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,733, harga RY sebesar 0,538, dan F_{hitung} 49,446 lebih besar dibandingkan dari F_{tabel} 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar serta Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Program Studi Elektronika Industri di SMKN 2 Wonosari”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan sarana prasarana pembelajaran secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar pada siswa SMKN 2 Wonosari Program Studi Elektronika Industri kelas X dan kelas XI yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi kelas X sebesar $r_{x1y} = 0,463$ dan koefisien korelasi kelas XI sebesar $r_{x1y} = 0,766$; dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,325 dengan $p-value = 0,011 < 0,05$ pada kelas X dan pada kelas XI, nilai F_{hitung} sebesar 21,680 dengan $p-value = 0,000 < 0,05$.

C. Kerangka Pikir

Sarana pembelajaran adalah komponen peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar yang berada dalam lingkup jenjang pendidikan. Ketersediaan sarana belajar merupakan salah satu faktor fisik yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar. Motivasi Belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk berusaha mencari dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh pada tingkah laku.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar, seorang dosen perlu untuk selalu mengusahakan agar bahan dan metode yang digunakannya menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Tidak hanya bahan ajar dan metode pembelajaran akan tetapi ada faktor lain yang menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, yaitu ketersediaan sarana belajar.

Jika dalam diri mahasiswa sudah tumbuh motivasi untuk belajar maka motivasi tersebut akan menggerakkan dirinya untuk berbuat. Mahasiswa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan baik dengan bantuan atau minim bantuan. Kegiatan berusaha untuk mencapai tujuan dengan bantuan atau minim bantuan dapat disebut belajar mandiri. Belajar mandiri akan menimbulkan dan menciptakan kemandirian belajar pada mahasiswa.

Kemandirian belajar adalah suatu sikap atau perilaku individu yang berasal dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri karena adanya

dorongan untuk menguasai suatu kompetensi yang diinginkannya. Dalam melakukan kegiatan seorang mahasiswa membutuhkan bantuan untuk membantu dirinya dalam mencapai tujuan. Bantuan tersebut adalah dosen dan peralatan untuk belajar yang disebut sarana.

Dalam pembelajaran komputer, ketersediaan dan kelengkapan sarana pembelajaran sangatlah penting. Sarana pembelajaran dibutuhkan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, tanpa itu materi ajar tidak dapat tersampaikan dengan baik dan proses pembelajaran akan berlangsung secara kurang menarik atau tidak menarik sekalipun. Sarana pembelajaran dapat dikatakan alat penyambung lidah dosen, ketika dosen sukar untuk menjelaskan suatu materi maka sarana pembelajaran dapat membantu untuk memperjelas penjelasan dosen, sehingga mahasiswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan.

Dengan tersedianya sarana pembelajaran pada pembelajaran komputer, mahasiswa dapat memperoleh minat belajar, pemahaman, pengalaman, dan ketrampilan. Minat dan ketertarikan dalam mempelajari mata kuliah komputer merupakan modal awal motivasi belajar mahasiswa. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai akan memupuk motivasi belajar pada mahasiswa yang akan menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi pendidikan administrasi perkantoran.

Konsep pembelajaran komputer yang mengedepankan kemandirian belajar mahasiswa dapat mengembangkan ketrampilan dan kecerdasan

emosional dan intelektual. Sehingga diharapkan program studi pendidikan administrasi perkantoran dapat menghasilkan tenaga kependidikan dan ahli di bidang administrasi perkantoran yang profesional yang memiliki komitmen terhadap prinsip efisiensi, dan mampu mengikuti, mengembangkan, dan memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan komputer dalam dunia pendidikan dan dunia kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas dan terikatnya. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di Dusun Karangmalang, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, 55281. Adapun pelaksanaan penelitiannya yaitu bulan 11 Februari-1 Maret 2013.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah komputer pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

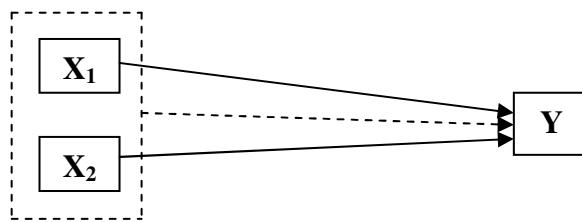
1. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian belajar mahasiswa, yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas ini meliputi:

- a. Sarana Pembelajaran, yang dinyatakan dalam X_1
- b. Motivasi belajar, yang dinyatakan dalam X_2

Variabel penelitian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Skema pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Pengaruh antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

X₁ : Sarana pembelajaran

X₂ : Motivasi belajar

Y : Kemandirian belajar

→ : Pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer secara sendiri-sendiri.

↔ : Pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer secara bersama-sama di FE UNY.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sarana Pembelajaran adalah komponen peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar yang berada dalam lingkup jenjang pendidikan.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk berusaha mencari keinginan

berhasil dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh pada tingkah laku.

3. Kemandirian Belajar adalah suatu sikap atau perilaku individu yang berasal dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri karena adanya dorongan untuk menguasai suatu kompetensi yang diinginkannya. Kemandirian belajar timbul akibat belajar mandiri.

F. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY yang menjadi subyek penelitian. Total populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah populasi dalam Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Subsidi P. Adm. P 2010	42
2.	Swadana P. Adm. P 2010	40
	Jumlah	82

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Angket /kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai keefektifan penggunaan sarana pembelajaran dan motivasi belajar. Alasan pemilihan angket adalah angket dapat dibagikan secara

serentak kepada banyak responden dan dijawab sendiri oleh responden sebab ia adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri sehingga apa yang dikemukakan oleh subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.

Untuk mengungkap data tentang sarana pembelajaran, motivasi belajar, dan kemandirian belajar dalam penelitian ini maka digunakan instrumen berdasar Skala Likert yang sudah dimodifikasi. Dalam angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan peskroran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan.

Alternatif jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Langkah-langkah pengembangan kuesioner dalam penelitian ini (DjemariMardapi, 2008:108) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pengukuran

Tujuan penyusunan kuesioner dalam penelitian ini, yaitu untuk mengukur: 1) sarana pembelajaran yang dimiliki mahasiswa maupun yang ada di sekolah dan hubungannya dengan kemandirian belajar

mahasiswa; 2) motivasi belajar mahasiswa dan hubungannya dengan kemandirian belajar Mahasiswa; 3) kemandirian belajar mahasiswa.

b. Menyusun kisi-kisi instrumen

1) Kisi-kisi kuesioner kemandirian belajar mahasiswa

Kisi-kisi kuesioner kemandirian belajar Mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Sutari Imam Barnadib (<http://adolescent.host22.com/kemandirian.html>) berpendapat bahwa seseorang dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) dapat menemukan identitas dirinya, b) memiliki inisiatif dalam setiap langkahnya, c) membuat pertimbangan-pertimbangan dalam tindakannya, d) bertanggung jawab atas tindakannya, dan e) dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhanya sendiri. Ciri-ciri di atas merupakan indikator dari kemandirian belajar, Indikator tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Indikator yang diukur dalam kuesioner ini yaitu perilaku bebas, percaya diri, sifat original, tidak mengharapkan pengarahan orang lain dan mencoba sendiri yang terdiri atas 20 butir pernyataan.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Perilaku bebas	1,2	3	3
2.	Percaya diri	4,6,7,9	5,8,10	7
3.	Sifat original	12,13,20	11	3
4.	Tidak mengharapkan pengarahan orang lain	15,16	14	3
5.	Mencoba sendiri	17,19	18	4
Jumlah		13	7	20

2) Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Kisi-kisi kuesioner motivasi belajar komputer yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Hamzah B. Uno (2009:23) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno (2007: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: a) adanya hasrat dan keinginan berhasil; b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; c) adanya harapan dan cita-cita masa depan; d) adanya penghargaan dalam belajar; e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; f) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik.

Dari beberapa indikator di atas disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Terdiri atas 22 butir pernyataan dari beberapa yang diukur, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,5	4,6	6
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	8	2
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,	12	4
4.	Penghargaan dalam belajar	13,14	-	2
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	15,16	17,18	4
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	19,21	20,22	4
Jumlah		14	8	22

3) Kisi-kisi Kuesioner Sarana Pembelajaran

Kuesioner Sarana Pembelajaran terdiri atas 12 butir pernyataan dari 2 aspek yang diukur, yaitu aspek ketersediaan sarana pembelajaran dan efektifitas penggunaan sarana pembelajaran (Skripsi: Rahmat Hidayat, 2012)

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Sarana Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan/Pernyataan
Sarana pembelajaran	1. Ketersediaan sarana pembelajaran di kelas 2. Ketersediaan sarana pembelajaran di rumah. 3. Kualitas kecukupan sarana pembelajaran di sekolah 4. Efektifitas sarana pembelajaran terhadap semangat belajar mahasiswa. 5. Efektifitas sarana terhadap kemandirian belajar. 6. Efektifitas sarana terhadap prestasi.	1,13,14,15,16, 17,18,19,20 2 12 3,4, 6,7,8,9,10, 11,5

c. Menentukan skala instrumen dan Menentukan sistem penskoran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Untuk mengungkap data tentang sarana pembelajaran, motivasi belajar, dan kemandirian belajar dalam penelitian ini maka digunakan instrumen berdasar Skala Likert yang sudah dimodifikasi. Dalam angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah komputer untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam berkaitan dengan pembelajaran komputer di kelas, tingkat motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel agar suatu instrumen mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Pengujian instrumen penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dengan alasan karena adanya kesamaan karakteristik dan merupakan subjek yang berada di luar populasi penelitian serta karena peneliti menganggap bahwa mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY adalah mahasiswa yang sudah pernah menempuh mata kuliah komputer. Subjek yang menjadi responden dalam uji coba angket sebanyak 30 mahasiswa.

2. Uji validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konkuren.

a. Uji validitas konkuren

Menurut Sukardi (2003:124) validitas konkuren ditentukan dengan membangun analisis hubungan atau pembedaan, dalam hal ini hubungan atau korelasi antara skor tes dan skor kriteria. Skor tes yang memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor kriteria, maka tes tersebut diasumsikan valid.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas *konkuren* dari masing-masing item (butir) digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (r_{XY}), di mana X menggambarkan skor tes dan Y merujuk pada skor kriteria.

Berikut rumus korelasi *product moment* dari Pearson :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \dots\dots (1)$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor item (butir)

Y : skor total per item (butir)

XY : perkalian skor butir dengan skor total per butir

N : banyaknya responden

(Djemari Mardapi, 2008:53)

Selanjutnya harga r_{XY} atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba instrumen dilakukan pada 30 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY Angkatan 2011. Angket Sarana Pembelajaran berjumlah 20 butir pernyataan, Motivasi Belajar berjumlah 22 butir pernyataan, dan Kemandirian belajar berjumlah 20 butir pernyataan. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows*.

Setelah r hitung ditemukan kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman jika nilai r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka butir dari instrumen

yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya, Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006:359) untuk N = 30 dan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel yang tercantum adalah 0,361.

Setelah dikonsultasikan dengan r tabel, terdapat butir soal yang gugur dari masing-masing variabel yaitu variabel sarana pembelajaran berjumlah 16 butir pernyataan terdapat 4 butir soal yang gugur atau tidak valid. Pada variabel motivasi belajar, dari 17 butir soal terdapat 5 butir soal atau tidak valid. Sedangkan, pada variabel kemandirian belajar, dari 15 butir soal terdapat 5 butir soal yang gugur atau tidak valid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel butir Pernyataan yang gugur

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Sarana Pembelajaran	20	2,4,5,10,	4	16
Motivasi Belajar	22	2,6, 11, 15, 21	5	17
Kemandirian Belajar	20	3,5,14,17,20	5	15

Dengan demikian butir pernyataan variabel sarana pembelajaran menjadi 16 butir pernyataan, variabel motivasi belajar menjadi 17 butir pernyataan, dan kemandirian belajar menjadi 15 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa butir pernyataan yang ada

ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel untuk mengungkap variabel sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010.

3. Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner yang dibuat diuji reliabilitasnya dengan pendekatan reliabilitas belah dua, secara khusus dengan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut rumus mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{s^2_x - \sum_{j=1}^k s^2_{yj}}{s^2_x} \quad \dots\dots (2)$$

Keterangan:

s^2_x : Varians skor subyek pada keseluruhan tes X yang terbagi atas J belahan.

s^2_{yj} : Varians skor subyek pada belahan yang ke- j , dengan $j = 1, 2, 3, 4, \dots, k$.

k : Banyaknya belahan

(Suharsimi Arikunto, hal:239)

Harga koefisien reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0,400 = rendah

Antara 0,001 – 0,200 = sangat rendah

(Sugiyono, hal:184)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Sarana Pembelajaran	0.738	Tinggi
Motivasi Belajar	0.667	Tinggi
Kemandirian Berlajar	0.687	Tinggi

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka untuk membuktikan hipotesis, untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan.

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plots* atau grafik distribusi variabel terikatnya, atau juga bisa histogram residual. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan regresi linear berganda memenuhi asumsi normalitas. Untuk mempermudah menggambar grafik *Normal Probability Plots*, maka digunakan *software SPSS 16.0 for windows* (Sambas Ali Muhidin, 2007: 73).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda, antar variabel bebasnya terdapat korelasi atau tidak. Pada model regresi linear berganda yang baik, di antara variabel-variabel bebasnya tidak terdapat korelasi, dalam hal ini tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dari model regresi linear berganda yang akan digunakan, dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel bebasnya. Suatu model regresi tidak mengalami masalah

multikolinearitas atau dapat dikatakan tidak ada korelasi antar variabel bebasnya jika nilai VIF tidak melebihi 10.

Berikut rumus mencari nilai VIF:

$$VIF = \frac{1}{1-R_j^2} \quad \dots \dots \dots (3)$$

Sebagai syarat digunakannya analisis linear ganda. Penelitian untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolonieritas antar variabel bebas dibuktikan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}} \quad \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap butir soal

N : banyaknya anggota kelompok sampel

ΣX : jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total

ΣXY : jumlah hasil kali x dan y

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2011: 183)

Syarat tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas ada korelasi yang tinggi (kurang dari 0,800). Jika lebih dari 0,800 berarti terjadi multikolonieritas dan data tidak dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda.

2. Perbandingan Skor Variabel Terikat

Uji dengan perbandingan skor variabel terikat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan tingkat Kemandirian Belajar Komputer pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Dalam uji ini, sebagai pembanding digunakan skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor (*mean*), skor tengah (*median*), skor yang paling sering muncul (*modus*).

Rata-rata skor (*mean*) diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \dots \dots \dots \quad (5)$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata skor

x_i = skor variabel Kemandirian Belajar Komputer mahasiswa ke-*i* (*i* = 1, 2, ..., n)

n = banyaknya sampel mahasiswa

(Sukardi, 2011: 88)

Sedangkan skor tengah (*median*) diperoleh dengan rumus:

$$Me = \frac{x_{(\frac{n}{2})} + x_{(\frac{n}{2}+1)}}{2} \quad \dots \dots \dots \quad (6)$$

Keterangan :

Me = skor tengah (median)

$x_{\left(\frac{n}{2}\right)}$ = skor ke- $\frac{n}{2}$ setelah diurutkan

$x_{\left(\frac{n}{2}+1\right)}$ = skor ke- $\frac{n}{2} + 1$ setelah diurutkan

n = banyaknya sampel mahasiswa

(Sambas Ali Muhidin, 2007: 78)

Untuk memperoleh skor yang paling sering muncul (*modus*) digunakan rumus,

$$Modus = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \cdot c \quad \dots \dots \dots \quad (7)$$

Keterangan :

Modus : skor yang paling sering muncul

L : tepi bawah kelas modus

d_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas setelahnya

c : panjang kelas

Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan Kemandirian Belajar Komputer mahasiswa pada kedua kelas, dilakukan klasifikasi skor variabel Kemandirian Belajar Komputer menjadi empat kategori kecenderungan, yaitu :

Tinggi = (M + 1 SD) ke atas

Cukup = M sampai dengan ($M + 1 SD$)

Kurang = ($M - 1 SD$) sampai M

Rendah = ($M - 1 SD$) ke bawah

Keterangan :

M = skor rata-rata (mean)

SD = standar deviasi atau simpangan baku

$$= \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2} \dots\dots\dots (8)$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangannya relatif dan sumbangannya efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Analisis Regresi Sederhana langkah-langkah yang harus ditempuh:

1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots\dots\dots (9)$$

(Sambas Ali Muhibin, 2007: 199)

2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_y(1,2) = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum X^2}} \quad \dots \dots \dots \quad (10)$$

Keterangan:

$R_y(1,2)$: koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan Y

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

Ex1y : jumlah perkalian antara X1 dengan Y

EX2y : jumlah perkalian antara X2 dengan Y

EX2 : jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

3) Menguji keberartiaan regresi berganda, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \dots \dots \dots (11)$$

Keterangan :

F : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 : 26)

Kemudian harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat keberhasilan (db) m lawan N- m-1 pada taraf signifikansi 5%. Jika F hitung lebih besar dari atau sama dengan F tabel, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan relatif (SR%) adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu sarana pembelajaran, motivasi belajar, dan kemandirian belajar dengan menganggap bahwa tidak ada predikor lain yang mempengaruhi kriterium. Untuk menghitungnya menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \quad \dots \dots \dots \quad (12)$$

Keterangan:

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum XY$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:48)

- b) Sumbangan Efektif (SE%) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi untuk menghitung sumbangan efektif dengan rumus:

$$SE\% = SR\% X \times R^2 \quad \dots \quad (13)$$

Keterangan:

$SE\%$: sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\% X$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:48)

4. Uji F (Uji Serempak)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, yaitu sarana pembelajaran, motivasi belajar, terhadap variabel terikat kemandirian belajar komputer.

Berikut langkah-langkah dalam Uji F:

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 ,$$

artinya tidak ada pengaruh antara sarana pembelajaran, motivasi belajar, terhadap tingkat kemandirian belajar.

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta \text{ yang } \neq 0$$

artinya ada pengaruh antara sarana pembelajaran, motivasi belajar, terhadap tingkat kemandirian belajar.

- b. *Level of significant (α)*

Level of significant dipilih 5% ($\alpha = 0.05$)

c. Kriteria Keputusan

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan derajat keberhasilan (db) m lawan $N-1$ pada taraf signifikansi (α) = 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Perhitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots (14)$$

Keterangan :

F : harga F garis regresi

N : banyaknya sampel

m : konstanta variabel bebas

R : koefisien korelasi antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas.

J. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian di perlukan sebuah keabsahan data. Teknik penarikan keabsahan data merupakan teknik yang dipakai untuk memeriksa mendukung, dan membandingkan keabsahan dari suatu data. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dengan menggunakan wawancara secara mendalam kepada informan penelitian. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan atau pemikiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian beserta pembahasannya secara garis besar. Hasil penelitian diuraikan mengenai deskripsi data, pengolahan instrumen, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Starata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

a. Visi Program Studi Administrasi Perkantoran

Mewujudkan Program Studi unggulan dalam menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Administrasi Perkantoran, yang mampu berpikir kritis, analitis, responsif terhadap fenomena keadministrasian, berkepribadian Indonesia yang religius, dan komiten terhadap prinsip efisiensi.

b. Misi Program Studi Administrasi Perkantoran

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang handal di bidang Administrasi Perkantora.
- 2) Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali lulusan yang memiliki fleksibilitas, kepribadian nasional religius, kearifan dan responsif terhadap perkembangan dan permasalahan IPTEKS.

- 3) Membangun budaya akademik dan jiwa wirausaha yang mendorong ketajaman nurani lulusan.
- 4) Membangun sistem kelembagaan untuk mengembangkan fungsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan tenaga kependidikan bidang administrasi perkantoran yang profesional.
- 2) Menghasilkan tenaga kependidikan bidang Administrasi Perkantoran yang mampu berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai pendidik yang kompeten.
- 3) Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu menemukan, memahami, menjelaskan, merumuskan, dan mengembangkan cara menyelesaikan masalah di bidang Administrasi Perkantoran.
- 4) Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi Administrasi Perkantoran.

d. Kompetensi Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan:

- 1) Mampu melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.
- 2) Mampu melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.

- 3) Mampu melaksanakan tugas kajian bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi bidang Administrasi Perkantoran.

e. Struktur Kurikulum

Sesuai dengan SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK No.045/U/2002, sebagai kurikulum berbasis kompetensi, maka struktur kurikulum untuk Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY, sebagai berikut:

- 1) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)13 sks
- 2) Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) 26 sks
- 3) Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)..... 81 sks
- 4) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 21 sks
- 5) Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 6 sks

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan populasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 82 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Data hasil penelitian ini terdiri dari

dua variabel bebas yaitu sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu kemandirian belajar (Y).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/*mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan standar deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam distribusi. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar kuadrat varians. Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel serta *pie chart* dari kecenderungan variabel. Untuk menentukan jumlah kelas interval pada distribusi frekuensi dari skor setiap variabel bebas dan variabel terikat, digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 82 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Berikut ini contoh penentuan jumlah kelas interval yang terdiri 82 mahasiswa digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 82$$

$$K = 1 + 3,3 (1,9138)$$

$$K = 1 + 6,315585713$$

$$K = 7,315 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7$$

Untuk selanjutnya, kelas interval pada distribusi frekuensi dari skor setiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 kelas interval. Selanjutnya, skor setiap variabel terikat dan variabel bebas dikategorisasikan menjadi empat kategori kecenderungan skor mahasiswa pada masing-masing

variabel tersebut, yang mengacu pada kriteria sebagai berikut: tinggi = ($M + 1 SD$) ke atas; cukup = M sampai dengan ($M + 1 SD$); kurang = ($M - 1 SD$) sampai M ; rendah = ($M - 1 SD$) ke bawah (Djemari Mardapi, 2008:123). M yang dimaksud adalah rerata (*mean*), sedangkan SD yang dimaksud adalah standar deviasi.

Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 16.00 for windows*:

a. Variabel Sarana Pembelajaran

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penilaian menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Pembahasan pada bagian ini, yaitu variabel sarana pembelajaran pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

1) Variabel sarana pembelajaran mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 82 responden mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, menunjukkan bahwa variabel sarana pembelajaran pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 33. Hasil analisis variabel sarana pembelajaran pada mahasiswa angkatan 2010 program

studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 48; nilai tengah (median) sebesar 47; modus (mode) sebesar 47; dan standar deviasi sebesar 5,6. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 82 responden, yang terdiri 82 mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Berikut ini penentuan jumlah kelas interval yang terdiri 82 mahasiswa digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 82$$

$$K = 1 + 3,3 (1,9138)$$

$$K = 1 + 6,3155857$$

$$K = 7,3155857 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7$$

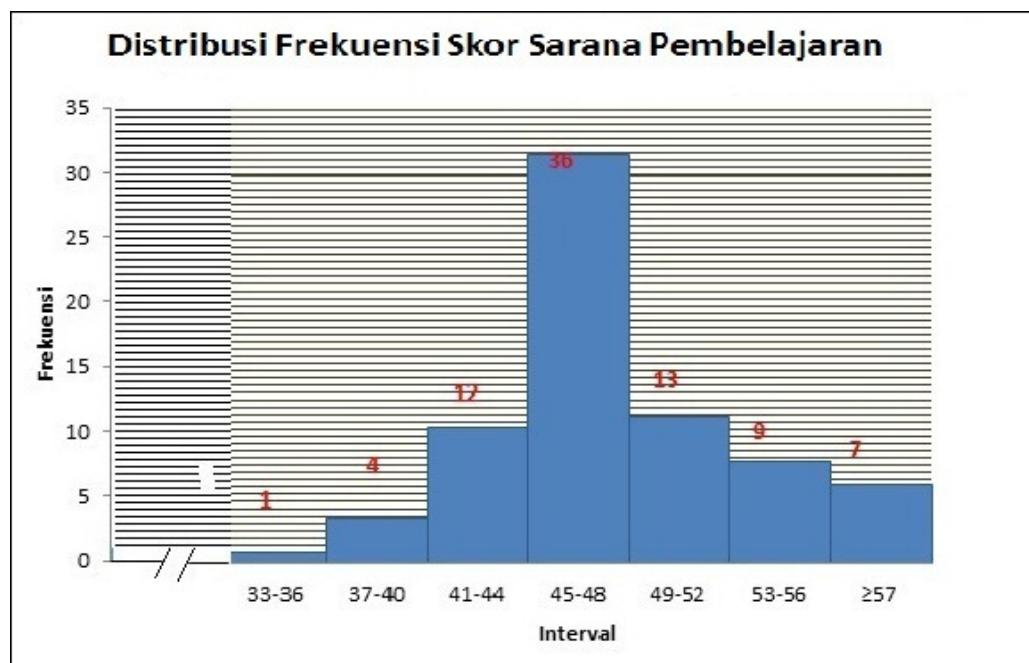
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 9. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(64 - 33) = 31$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(31 : 7) = 4,42$ dan dibulatkan menjadi 4.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	33-36	1	1%
2.	37-40	4	5%
3.	41-44	12	15%
4.	45-48	36	44%
5.	49-52	13	16%
6.	53-56	9	11%
7.	≥ 57	7	8 %
	Total	82	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, dibuat histogram yang disajikan dalam gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Histogram Variabel Sarana Pembelajaran

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan sarana pembelajaran. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek

penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dikategorikan berdasar empat kategori kecenderungan normal, yaitu sebagai berikut:

Tinggi = ($M + 1 SD$) ke atas

Cukup = M sampai dengan ($M + 1 SD$)

Kurang= ($M - 1 SD$) sampai M

Rendah= ($M - 1 SD$) ke bawah

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Perbandingan rerata observasi dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Data yang diperoleh dapat diklasifikasikan menjadi empat tingkat kategori sarana pembelajaran yaitu, tinggi, cukup, kurang, rendah dengan perhitungan nilai Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$

Mahasiswa dibagi menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan klarifikasi kecenderungan variabel sarana pembelajaran dibuat distribusi kecenderungan yang disajikan dalam tabel 10.

$$M + 1SD = 48 + 5,6 = 53,6$$

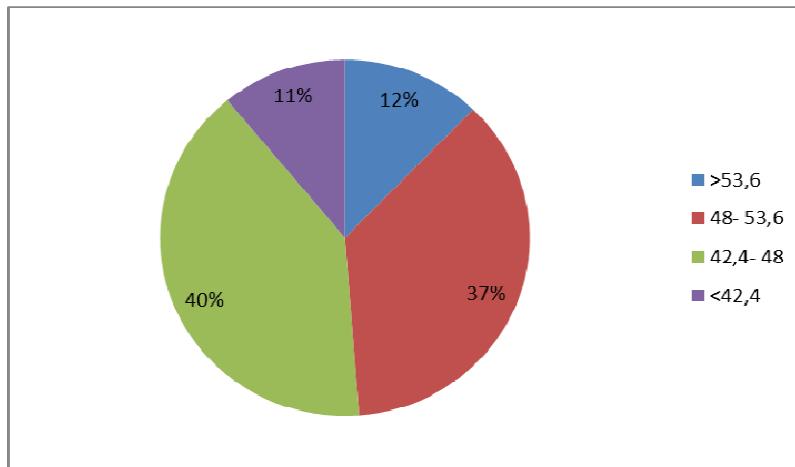
$$M - 1SD = 48 - 5,6 = 42,4$$

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel Sarana Pembelajaran

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
>53,6	10	12%	Tinggi
48- 53,6	30	37%	Cukup
42,4- 47	33	40%	Kurang
<42,4	9	11%	Rendah
Jumlah	82	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 4. *Pie Chart* Variabel Sarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 10 dan *pie chart* di atas, frekuensi variabel sarana pembelajaran yang berkategori tinggi ada 10 mahasiswa (12%), kategori cukup 30 mahasiswa (37%), kategori kurang ada 33 mahasiswa (40%) dan kategori rendah ada 9 mahasiswa (11%).

b. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penilaian menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban.

Pembahasan pada bagian ini, yaitu variabel motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

1) Variabel motivasi belajar mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 82 responden Mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 38. Hasil analisis variabel motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 53; nilai tengah (median) sebesar 52; modus (mode) sebesar 50; dan standar deviasi sebesar 5.Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 82 responden, yang terdiri 82 mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Berikut ini penentuan jumlah kelas interval yang terdiri 82 mahasiswa digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 82$$

$$K = 1 + 3,3 (1,9138)$$

$$K = 1 + 6,3155857$$

$$K = 7,3155857 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7$$

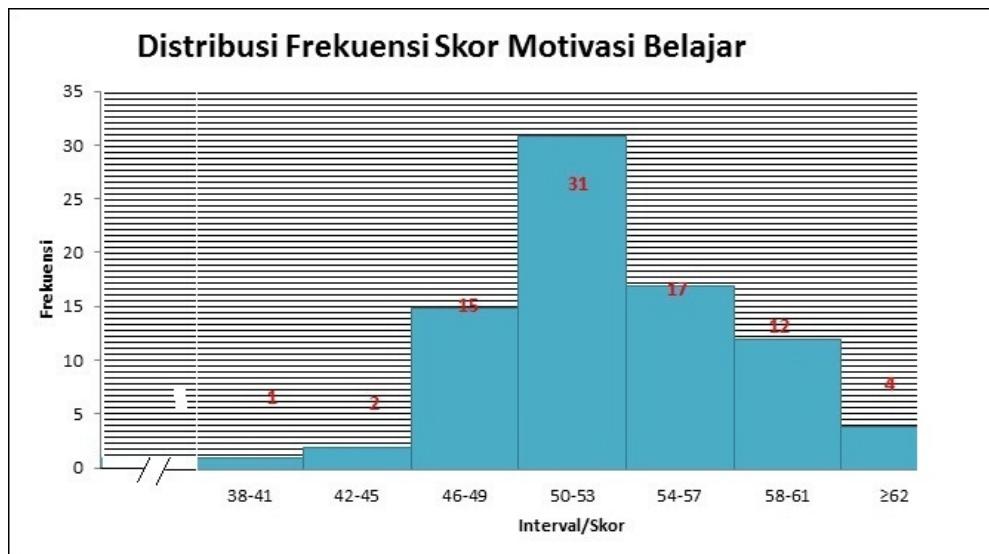
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 12. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(68 - 38) = 30$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(30 : 7) = 4,28$ dan dibulatkan menjadi 4.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	38-41	1	1%
2.	42-45	2	2%
3.	46-49	15	18%
4.	50-53	31	38%
5.	54-57	17	21%
6.	58-61	12	15%
7.	≥ 62	4	5%
Total		82	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dibuat histogram yang disajikan dalam gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dikategorikan berdasar empat kategori kecenderungan normal, yaitu sebagai berikut:

Tinggi = $(M + 1 SD)$ ke atas

Cukup = M sampai dengan $(M + 1 SD)$

Kurang = $(M - 1 SD)$ sampai M

Rendah = $(M - 1 SD)$ ke bawah

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Perbandingan rerata observasi dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Data yang diperoleh dapat diklasifikasikan menjadi empat tingkat kategori motivasi belajar yaitu, tinggi, cukup, kurang, rendah. Berdasarkan klarifikasi kecenderungan variabel Motivasi Belajar dibuat distribusi kecenderungan yang disajikan dalam tabel 13.

$$M + 1SD = 53 + 5 = 58$$

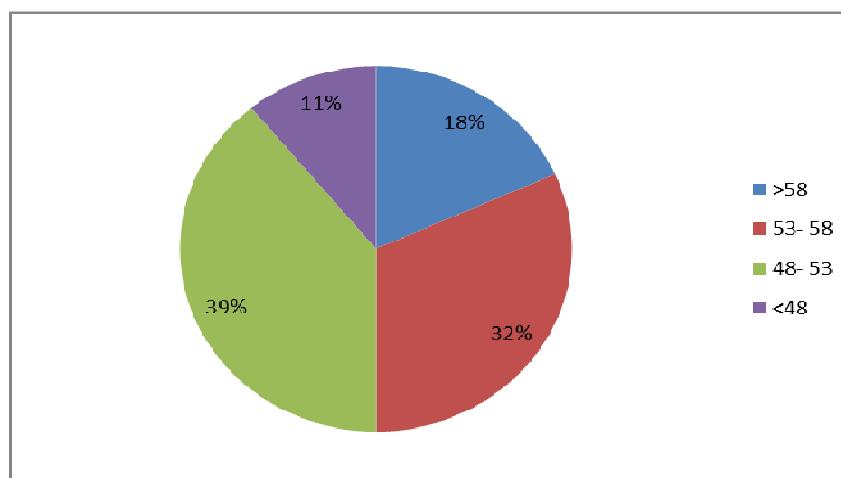
$$M - 1SD = 53 - 5 = 48$$

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
>58	15	18%	Tinggi
53- 58	26	32%	Cukup
48- 52	32	39%	Kurang
<48	9	11%	Rendah
Jumlah	82	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 6. *Pie Chart* Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 12 dan *pie chart* di atas, hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan motivasi belajar yang disajikan pada tabel 12. Menunjukkan bahwa motivasi belajar yang berkategori tinggi ada 15 mahasiswa (18%), kategori cukup 26 mahasiswa (32%), kategori kurang ada 32 mahasiswa (39%) dan kategori rendah ada 9 mahasiswa (11%).

c. Variabel Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah mengecilnya ketergantungan pada orang lain dalam belajar, dari dalam diri sendiri semakin besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan mengecilkan bahkan tanpa mengharapkan akan bantuan orang lain dalam belajar. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penilaian menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban.

Pembahasan pada bagian ini, yaitu variabel kemandirian belajar pada mahasiswa angkatan 2010 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

- 1) Variabel kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 82 responden mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis variabel kemandirian belajar pada mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 45; nilai tengah (median) sebesar 45; modus (mode) sebesar 44; dan standar deviasi sebesar 5.Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 82 responden yang terdiri 82 mahasiswa angkatan 2010 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berikut ini penentuan jumlah kelas interval yang terdiri 82 mahasiswa digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 82$$

$$K = 1 + 3,3 (1,9138)$$

$$K = 1 + 6,3155857$$

$$K = 7,3155857 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7$$

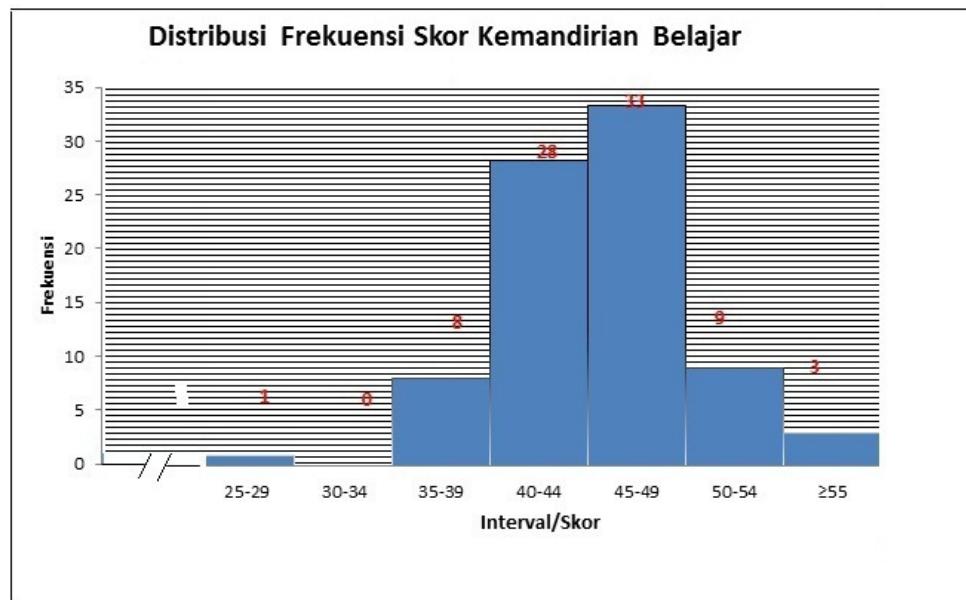
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 15. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil ($59 - 25 = 34$). Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas ($34 : 7 = 4,857$ dan dibulatkan menjadi 5.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	25-29	1	1%
2.	30-34	0	0%
3.	35-39	8	10%
4.	40-44	28	34%
5.	45-49	33	40%
6.	50-54	9	11%
7.	≥ 55	3	4%
	Total	82	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dibuat histogram yang disajikan dalam gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Histogram Variabel Kemandirian Belajar

Data tersebut kemudian dikategorisasikan menjadi empat kategori kecenderungan kemandirian belajar mahasiswa, yaitu tinggi, cukup,

kurang, dan rendah. Distribusi kecenderungan Kemandirian Belajar tersebut, disajikan dalam Tabel 16. sebagai berikut:

$$M + 1SD = 45 + 5 = 50$$

$$M - 1SD = 45 - 5 = 40$$

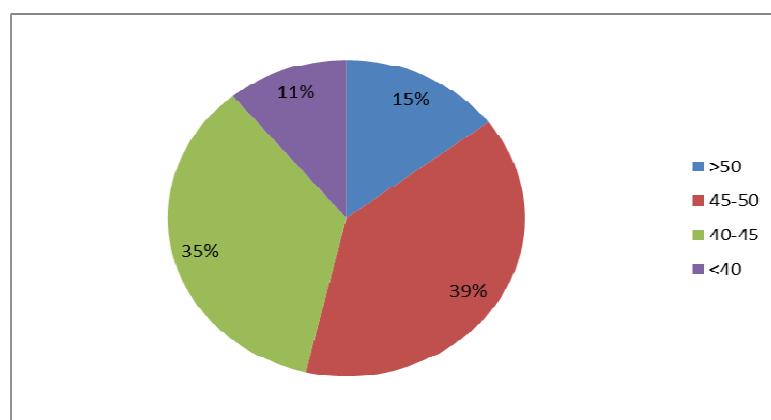
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
>50	12	15%	Tinggi
45-50	32	39%	Cukup
40-44	29	35%	Kurang
<40	9	11%	Rendah
Jumlah	82	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil penggolongan ke dalam empat kategori kecenderungan kemandirian belajar yang disajikan pada Tabel 16. menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang berkategori tinggi ada 12 mahasiswa (15%), kategori cukup 32 mahasiswa (39%), kategori kurang ada 29 mahasiswa (35%) dan kategori rendah ada 9 mahasiswa (11%).

Kecenderungan tersebut disajikan dalam Gambar 8 berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Variabel Kemandirian Belajar

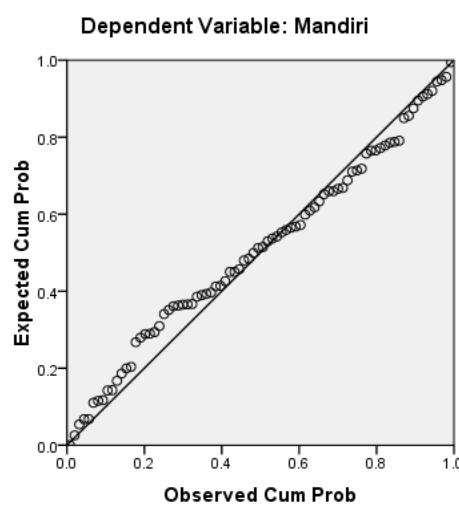
3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen atau galatnya (tingkat kesalahan) berdistribusi normal atau tidak. Pada model regresi linear berganda yang baik, variabel dependen atau galatnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plots* atau grafik distribusi variabel terikatnya, atau juga bisa histogram residual. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan regresi linear berganda memenuhi asumsi normalitas. Untuk mempermudah dalam proses membuat grafik tersebut, digunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut gambar grafik *Normal Probability Plots*:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 9. Grafik *Normal Probability Plots*: Data Penelitian

Gambar grafik diatas *Normal Probability Plots* yang ditampilkan *SPSS 16.0 for windows* dari hasil pengolahan data di atas dari data penelitian, tampak data menyebar di sekitas garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi linear berganda untuk kedua sumber data yaitu data penelitian yang memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda, antar variabel bebasnya terdapat korelasi atau tidak. Pada model regresi linear berganda yang baik di antara variabel-variabel bebasnya terdapat korelasi, dalam hal ini terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dari model regresi linear berganda yang akan digunakan dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel bebasnya. Suatu model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas atau dapat dikatakan ada korelasi antar variabel bebasnya jika nilai VIF tidak melebihi 10. Nilai ini dapat dilihat pada bagian *Collinearity Statistics* yang dihasilkan dari pengolahan data dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Berikut ringkasan *output SPSS 16.0 for windows* pada bagian *Collinearity Statistics*, yaitu nilai VIF masing-masing variabel bebas.

Tabel 15. Nilai VIF variabel bebas X_1 dan X_2

Responden/Data Penelitian	
Variabel Bebas	Nilai VIF
X_1	1.008
X_2	1.008

Tabel 15 di atas menunjukkan nilai VIF masing masing variabel bebas dari model regresi linear berganda yang bersumber dari data penelitian atau responden, seluruhnya kurang dari 10 yang berarti tidak ada hubungan (korelasi) antar variabel bebasnya. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinearitas pada model regresi yang akan digunakan.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah akan menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu sarana pembelajaran (X_1) dan

motivasi belajar (X_2) dengan kemandirian belajar (Y). Adapun penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Konst	Koef	Harga r		Harga r^2	Harga t		p	Ket
			r_{hitung}	r_{tabel}		t_{hitung}	t_{tabel}		
$X_1 Y$	32,063	0,271	0,302	0,220	0,91	2,83	1,658	0,000	Positif-Signifikan
$X_2 Y$	16,568	0,539	0,548	0,220	0,30	5,862	1,658	0,000	Positif-Signifikan

a. Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien regresi (r) sebesar 0,302 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,91. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,83 dengan $p= 0,000 < 0,05$ atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df=80$ sebesar 1,658.

Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5%, yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya harga koefisien (X_1) sebesar 0,271 dan bilangan konstannya sebesar 32,063 Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 32,063 + 0,271X_1$$

Artinya jika X_1 adalah 0, maka Y adalah 32,063 dan apabila X_1 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,271.

- b. Uji Hipotesis Kedua (Pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar)

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien regresi (r) sebesar 0,548 dan koefisien determinasi sebesar (r^2) sebesar 0,30. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,862 dengan $p= 0,000 < 0,05$ atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df= 80$ sebesar 1,658.

Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5%, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya harga koefisien (X_2) sebesar 0,539 dan bilangan konstannya sebesar 16,568. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 16,568 + 0,539X_2$$

Artinya jika X_2 adalah 0, maka Y adalah 16,568 dan apabila X_1 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,539.

- c. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar)

Hipotesis penelitian ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi berganda. Ringkasan hasil analisis ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,230
X_2	0,517
Konstanta	6,731
R	0,604
R^2	0,349
F_{hitung}	22,729
P	0,000

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 20 maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,230X_1 + 0,517X_2 + 6,731$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,230 Artinya, apabila nilai sarana pembelajaran (X_1) meningkat 1 poin maka nilai kemandirian belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,230 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,517 artinya apabila nilai motivasi belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kemandirian belajar (Y) sebesar 0,517 poin dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan R sebesar 0,604 dan R^2 sebesar 0,349. Nilai tersebut berarti 34,9% perubahan pada variabel kemandirian belajar (Y) dapat diterangkan oleh sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan 65,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif antara sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,729 dengan $p=0,000 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 2/79 yaitu sebesar 3,12, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
X ₁	46,52	16,24
X ₂	53,48	18,66
Total	100,00	34,90

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas sumbangannya relatif sarana pembelajaran adalah sebesar 46,52% dan sumbangannya relatif untuk motivasi belajar adalah sebesar 53,48%. Sedangkan sumbangannya efektif masing-masing variabel adalah 16,24% untuk variabel sarana pembelajaran dan 18,66% untuk variabel motivasi belajar. Secara bersama-sama variabel sarana pembelajaran dan motivasi belajar besaran sumbangannya efektif adalah sebesar 34,90% terhadap pencapaian kemandirian belajar, dan sebesar 65,10% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis kemudian dilakukan diskusi tentang hasil penelitian dari aspek

teoritis dan praktiknya, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Sarana Pembelajaran terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana pembelajaran (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,83 dengan $p=0,000 < 0,05$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df=80$ sebesar 1,658. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5% yang berarti sarana pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangannya efektif sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 16,24% dan ini berarti masih ada 83,76% faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh motivasi belajar serta sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa pada program studi Elektronika Industri di SMKN 2 Wonosari”, bahwa untuk menciptakan kemandirian belajar perlu

adanya sarana pembelajaran bagi siswa yang menentukan keberhasilan performasi dan pelaksanaan pekerjaan.

Alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar termasuk faktor sosial yang mempengaruhi belajar mahasiswa. Alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar dapat dikatakan sebagai sarana pembelajaran. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku akibat pengalaman. Dalam pembelajaran komputer, mahasiswa tidak akan mendapatkan pengalaman belajar tanpa adanya peranan dosen dan ketersedian alat/sarana pembelajaran. Karena, dengan menggunakan sarana pembelajaran akan mempermudah dan mempercepat belajar mahasiswa. Sarana pembelajaran utama dalam pembelajaran komputer adalah perangkat komputer, aplikasi-aplikasi pendukung, jaringan internet dan peralatan pendukung lainnya. Penggunaan fasilitas komputer yang lengkap dan media belajar, sangat mendukung berhasilnya proses belajar mengajar sehingga menimbulkan semangat belajar pada mahasiswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Motivasi Belajar (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,862 dengan $p=0,000 < 0,05$ dan t_{tabel} pada

taraf signifikan 5% dengan $df= 80$ sebesar 1,658. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5% yang berarti bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar.

Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingginya kemandirian belajar mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 18,66% dan ini berarti masih ada 81, 349% faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno (2011:23) menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung”. Perubahan tingkah laku disini salah satunya adalah kemandirian belajar.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi dan semangat dalam belajar akan mudah menerima dan memahami teori atau materi, sehingga akan memudahkannya untuk praktik keterampilan komputer. Kemudian dengan pengetahuan tersebut mahasiswa akan mempunyai motivasi dan persepsi positif terhadap mata kuliah komputer dan pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara kepada Bapak sutirman, M.Pd (dosen komputer II) yang mengatakan bahwa “untuk P.ADP 2010 saya lihat memiliki motivasi belajar yang baik, saya tidak tahu apakah akibat materi yang diajarkan atau keinginan keras mereka untuk menguasai materi tersebut, namun saya kira karena pengaruh kemanfaatan materi yang saya ajarkan”.

3. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat yang positif dan signifikan dari sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda R_{Y (1,2)} sebesar 0,604 diperoleh harga F_{hitung} sebesar 22,729 dengan p= 0,000 < 0,05 dan F_{tabel} (2/79) pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 3,12. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5% yang berarti bahwa sarana pembelajaran dan motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa varians kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel bebas yaitu R^2 sebesar 0,349, Ini berarti 34,9% kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE-UNY dijelaskan oleh sarana pembelajaran dan motivasi belajar. Sedangkan 65,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2011) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana pembelajaran secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa SMK N 2 Wonosari Kompetensi Keahlian Elektronika Industri kelas X dan kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Sarana dan Prasarana pembelajaran dan Motivasi Belajar yang tinggi maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya Kemandirian Belajar dalam diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Umar Tirtarahadja dan La Sulo (2005:50) yang menyatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah aktifitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Pelaksanaan pembelajaran komputer dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, konsep, dan wawasan tentang pendidikan kepada mahasiswa. Pengetahuan komputer didapat dari materi pada mata kuliah komputer.

Dalam pembelajaran komputer, mahasiswa tidak dapat sepenuhnya bergantung pada dosen. Karena mahasiswa sudah dianggap dewasa, dosen akan menciptakan belajar mandiri di kelasnya. selain itu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin pesat, tidak mungkin dosen mengajarkan semua konsep dan fakta kepada mahasiswa. Dengan adanya materi komputer yang di berikan dosen kepada mahasiswanya, selebihnya mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri. Hal ini senada dengan hasil wawancara Bapak Argo Pembudi, M.Si (dosen komputer II) yang menyatakan bahwa “untuk pertama dosen memberikan pengetahuan komputer hanya sedikit selebihnya mahasiswa mengembangkan kemandirian belajar komputernya sendiri”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,302 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $df = 80$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,220. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($0,302 > 0,220$), maka hipotesis dapat diterima. Signifikansi hubungan dapat diketahui dari t_{hitung} sebesar 2,83, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658. Dengan demikian, semakin tinggi sarana pembelajaran mahasiswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,548 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $df = 80$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar

0,220. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($0,548 > 0,220$), maka hipotesis dapat diterima. Signifikansi hubungan dapat diketahui dari t_{hitung} sebesar 5,862, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mata kuliah komputer.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa pada mata kuliah komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,604 dan R^2 sebesar 0,349 serta ditemukan F_{hitung} sebesar 22,729 dan F_{tabel} (2/79) pada taraf signifikan 5% sebesar 3,12; harga koefisien untuk X_1 adalah 0,230 dan X_2 sebesar 0,517; bilangan konstanta sebesar 6,731 sehingga dapat dibuat persamaan garis regresi $Y = 0,230X_1 + 0,517X_2 + 6,731$. Dengan demikian, semakin tinggi sarana pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mata kuliah komputer.

B. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi atau rujukan dalam pengembangan perlengkapan sarana pembelajaran

pada mata kuliah komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta harus menyadari bahwa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dalam hal ini sarana pembelajaran dan motivasi belajar harus disadari memiliki andil yang besar dalam upaya menumbuhkan kemandirian belajar pada diri mahasiswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap kemandirian belajar dengan melibatkan dua variabel, yaitu sarana pembelajaran dan motivasi belajar. Kedua hal ini hanya mampu menjelaskan variansi kemandirian belajar sebesar 34,90%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 65,10% faktor lain yang mampu menjelaskan variansi Kemandirian Belajar. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk mengadakan penelitian yang mengungkap faktor-faktor lain tersebut untuk dijadikan sebagai variabel yang berhubungan dengan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bambang Hariyanto. (2008). *Dasar Informatika dan Ilmu Komputer disertai aksi-aksi praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Eko Nugroho. (ed). (1996). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS.
- Hartati Sukirman, dkk. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ibrahim Bafadal. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus versi *online/daring* (dalam jaringan). Diakses dari <http://kbbi.web.id/> . Pada tanggal 29 April 2013 jam 11.30 WIB.
- Kemdikbud. (2008). *Peraturan menteri no 40 tahun 2008*. Diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/content/lamp%20permen%20no%2040%20tahun%202008%20smk.pdf>. Pada tanggal 10 mei 2012 jam 08.00 WIB.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Purbayu Budi, dkk. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Rahmat Hidayat. (2012). Pengaruh motivasi belajar serta sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa pada program studi Elektronika Industri di SMKN 2 Wonosari. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Romi Kurniawan.(2011). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sambas Ali Muhidin, dkk.(2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Sardiman, A.M. (ed). (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ed. rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumberdaya Manusia Andalan Masyarakat Madani, bjkeynots speechkonasp. Diakses dari <http://www.slideshare.net/guruonline/sumberdaya-manusia-andalan-masyarakat-madani>. Pada tanggal 03 April 2013 jam 13.00 WIB.

Sutari Imam Barnadib. Diakses dari <http://adolescent.host22.com/kemandirian.html>. Pada tanggal 06 Desember 2012.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tabrani Rusyan,dkk. (2003). *Pendidikan Budi Perkerti*. Jakarta : PT Intimedia Nusantara.

Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Utami Sumarmo. *Istilah dalam Kemandirian Belajar*. Diakses dari <http://zaifbio.wordpress.com/2012/10/01/1-kemandirian-belajar>. Pada tanggal 29 April 2013 jam 12.02 WIB.

Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Penyusun Kurikulum FISE UNY. (2009). *Kurikulum 2009 FISE*. Yogyakarta: UNY Press.

_____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Pada tanggal 29 April 2013 jam 11.58 WIB.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Angket Uji Coba Instrumen
- B. Angket Penelitian

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KOMPUTER PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat Setuju
TS = Tidak Setuju

S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Selamat Mengerjakan...

I. ANGKET SARANA PEMBELAJARAN KOMPUTER

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Sarana (komputer, buku paket komputer, internet, dll.) pembelajaran komputer di kampus sudah memadai.				
2.	Sarana pembelajaran komputer di rumah saya belum memadai.				
3.	Saya merasa nyaman belajar mata kuliah komputer dengan adanya sarana pembelajaran komputer yang ada di laboratorium komputer kampus saya.				
4.	Sarana pembelajaran komputer di kampus, memudahkan saya dalam mengerjakan tugas/PR dan mengurangi kesulitan belajar saya .				
5.	Saya merasa sarana pembelajaran komputer yang memadai dapat meningkatkan motivasi saya.				
6.	Saya merasa komputer dan proyektor dapat membantu saya untuk belajar mandiri.				
7.	Saya merasa, laboratorium komputer yang nyaman (ber-AC/ kipas angin) membantu saya dalam belajar.				
8.	Saya merasa pemberian modul paraktik, dapat meningkatkan semangat belajar saya.				
9.	Saya merasa program komputer dan alat-alat praktik komputer di kampus sudah memadai.				
10.	Saya merasa sarana pembeajaran di laboratorium komputer kampus dapat meningkatkan kemandirian belajar saya.				
11.	Saya merasa internet dapat membantu saya untuk belajar mandiri.				
12.	Saya merasa Sarana pembelajaran komputer di kampus (komputer, internet, dll.) masih bagus dan layak pakai.				
13.	Setiap komputer dilengkapi dengan modul pengoperasian				
14.	Jumlah komputer yang ada sesuai dengan jumlah mahasiswa di dalam laboratorium				
15.	Setiap perangkat komputer dilengkapi dengan jaringan internet				
16.	Terjaminnya nilai temperature dan kelembaban ruang praktik komputer				
17.	Ruang praktik komputer bersih dan bebas dari debu				
18.	Terjaminnya pencahayaan di dalam ruang praktik komputer				
19.	Tata letak dalam mendesain ruangan memudahkan mahasiswa dalam belajar				
20.	Perangkat komputer yang tersedia termasuk mutakhir.				

II. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	S	SS	TS	STS
1.	Setiap akan menghadapi ujian saya selalu belajar mata kuliah komputer lebih giat lagi dari biasanya				
2.	Saya tidak sering datang terlambat ketika kampus				
3.	Saya memiliki keinginan yang besar untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan mata kuliah komputer				
4.	Jika saya tidak menyukai materi kuliah maka saya tidak akan belajar untuk memperoleh nilai yang baik				
5.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah daripada teman-teman saya				
6.	Jika tidak masuk kampus, saya tidak menanyakan kepada teman saya tentang mata kuliah komputer yang telah diberikan				
7.	Saya belajar mata kuliah komputer dengan giat				
8.	Saya membaca buku tentang mata kuliah komputer dengan terpaksa				
9.	Saya merasa rugi jika tidak masuk kampus				
10.	Apabila ada materi mata kuliah komputer yang kurang jelas, saya mendiskusikannya dengan teman-teman				
11.	Apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya berusaha lebih giat lagi agar mendapat nilai yang baik				
12.	Saya belajar mata kuliah komputer hanya jika akan ujian saja				
13.	Saya berkeinginan untuk menjadi mahasiswa paling pandai di kelas				
14.	Apabila saya mendapat nilai baik saya berusaha untuk mempertahankannya				
15.	Saya mempelajari materi mata kuliah komputer pada pertemuan yang lalu sebelum masuk perkuliahan				
16.	Saya meringkas materi mata kuliah komputer supaya tidak mengalami kesulitan belajar				
17.	Saya malu dan ragu menanyakan pada dosen apabila ada materi yang belum jelas				
18.	Saya tidak senang berdiskusi dengan orang-orang yang paham dengan mata kuliah komputer				
19.	Saya membuat jadwal sebaik mungkin agar saya tertarik untuk belajar mata kuliah komputer				
20.	Saya kesulitan untuk fokus ketika dosen sedang memberikan materi mata kuliah komputer				
21.	Saya tidak suka berbicara sendiri saat dosen sedang menjelaskan materi mata kuliah komputer				
22.	Saya pura-pura memperhatikan hanya jika dosen sedang memperhatikan saya				

III. ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	S	SS	TS	STS
1.	Saya belajar atas kemauan sendiri				
2.	Belajar adalah kewajiban seorang mahasiswa				
3.	Saya malas mempelajari materi perkuliahan komputer pada pertemuan yang lalu sebelum berangkat kuliah				
4.	saya berusaha mengatasi kesulitan belajar mata kuliah komputer sendiri				
5.	Saya tidak yakin bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam setiap ujian adalah benar				
6.	Dalam setiap tugas ataupun soal-soal mata kuliah komputer saya tidak meniru pekerjaan teman				
7.	Saya mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan dan kreativitas sendiri apabila ada tugas mandiri				
8.	Saya lebih percaya mengambil pendapat orang lain dari pada pendapat saya				
9.	Saya optimis nilai mata kuliah komputer saya baik				
10.	Saat ujian saya menyontek pekerjaan teman				
11.	Dalam setiap tugas saya tidak meniru pekerjaan teman				
12.	Saya tidak pernah membuat contekan saat akan ujian				
13.	Saya dianjurkan oleh seseorang untuk membuat ringkasan agar mempermudah saya dalam belajar				
14.	saya berusaha membaca dan memahami lebih dulu materi perkuliahan komputer sebelum disampaikan oleh dosen				
15.	Saya mengulangi kembali materi perkuliahan mata kuliah komputer dirumah tanpa disuruh orang tua atau teman				
16.	Saya mengerjakan ujian praktik mata kuliah komputer di rumah setelah diujikan				
17.	Dalam mengerjakan tugas-tugas, saya hanya membuka dan mencari dalam buku				
18.	Saya malas untuk meningkatkan kemampuan komputer saya				
19.	Saya membuat jadwal sebaik mungkin agar saya tertarik untuk belajar mata kuliah komputer				
20.	Saya berinisiatif untuk bertanya tentang materi kuliah komputer kepada kakak kelas				

SURAT PERMOHONAN MENGISI ANGKET

Hal : Permohonan Mengisi Angket

Kepada
Mahasiswa Pend. Adm. Perkantoran
Angkatan 2010

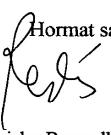
Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS), saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Untuk itu diperlukan suatu data yang valid dan reliabel.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 untuk mengisi angket (kuisisioner) yang merupakan salah satu instrumen penelitian ini. Setiap jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai maupun status rekan-rekan sebagai mahasiswa, tetapi justru merupakan sumbangan yang sangat besar terhadap penelitian ini. Semoga menjadi masukan dalam proses pendidikan untuk lebih baik.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan Saudara, saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2013

Hormat saya,

Reisha Ramadhani
Mahasiswa P. ADP 2008

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN DAN
 MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
 PADA MATA KULIAH KOMPUTER
 PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat Setuju
TS = Tidak Setuju

S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Selamat Mengerjakan...

I. ANGKET SARANA PEMBELAJARAN KOMPUTER

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Sarana (komputer, buku paket komputer, internet, dll.) pembelajaran komputer di kampus sudah memadai.				
2.	Saya merasa nyaman belajar mata kuliah komputer dengan adanya sarana pembelajaran komputer yang ada di laboratorium komputer kampus saya.				
3.	Saya merasa komputer dan proyektor dapat membantu saya untuk belajar mandiri.				
4.	Saya merasa, laboratorium komputer yang nyaman (ber-AC/ kipas angin) membantu saya dalam belajar.				
5.	Saya merasa pemberian modul paraktik, dapat meningkatkan semangat belajar saya.				
6.	Saya merasa program komputer dan alat-alat praktik komputer di kampus sudah memadai.				
7.	Saya merasa internet dapat membantu saya untuk belajar mandiri.				
8.	Saya merasa Sarana pembelajaran komputer di kampus (komputer, internet, dll.) masih bagus dan layak pakai.				
9.	Setiap komputer dilengkapi dengan modul pengoperasian				
10.	Jumlah komputer yang ada sesuai dengan jumlah mahasiswa				
11.	Setiap perangkat komputer dilengkapi dengan jaringan internet				
12.	Terjaminnya nilai temperature dan kelembaban ruang praktik komputer				
13.	Ruang praktik komputer bersih dan bebas dari debu				
14.	Terjaminnya pencahayaan di dalam ruang praktik komputer				
15.	Tata letak dalam mendesain ruangan memudahkan mahasiswa dalam belajar				
16.	Perangkat komputer yang tersedia termasuk mutakhir.				

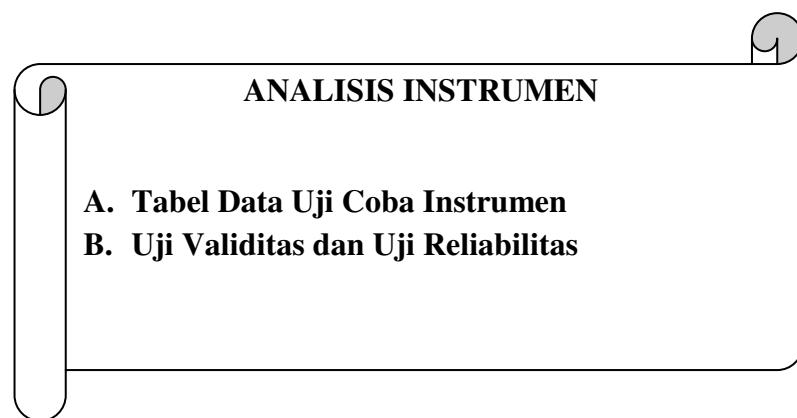
II. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	S	SS	TS	STS
1.	Setiap akan menghadapi ujian saya selalu belajar mata kuliah komputer lebih giat lagi dari biasanya				
2.	Saya memiliki keinginan yang besar untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan mata kuliah komputer				
3.	Jika saya tidak menyukai materi kuliah maka saya tidak akan belajar untuk memperoleh nilai yang baik				
4.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah daripada teman-teman saya				
5.	Saya belajar mata kuliah komputer dengan giat				
6.	Saya membaca buku tentang mata kuliah komputer dengan terpaksa				
7.	Saya merasa rugi jika tidak masuk kampus				
8.	Apabila ada materi mata kuliah komputer yang kurang jelas, saya mendiskusikannya dengan teman-teman				
9.	Saya belajar mata kuliah komputer hanya jika akan ujian saja				
10.	Saya berkeinginan untuk menjadi mahasiswa paling pandai di kelas				
11.	Apabila saya mendapat nilai baik saya berusaha untuk mempertahankannya				
12.	Saya meringkas materi mata kuliah komputer supaya tidak mengalami kesulitan belajar				
13.	Saya malu dan ragu menanyakan pada dosen apabila ada materi yang belum jelas				
14.	Saya tidak senang berdiskusi dengan orang-orang yang paham dengan mata kuliah komputer				
15.	Saya membuat jadwal sebaik mungkin agar saya tertarik untuk belajar mata kuliah komputer				
16.	Saya kesulitan untuk fokus ketika dosen sedang memberikan materi mata kuliah komputer				
17.	Saya pura-pura memperhatikan hanya jika dosen sedang memperhatikan saya				

III. ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	S	SS	TS	STS
1.	Saya belajar atas kemauan sendiri				
2.	Belajar adalah kewajiban seorang mahasiswa				
3.	saya berusaha mengatasi kesulitan belajar mata kuliah komputer sendiri				
4.	Dalam setiap tugas ataupun soal-soal mata kuliah komputer saya tidak meniru pekerjaan teman				
5.	Saya mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan dan kreativitas sendiri apabila ada tugas mandiri				
6.	Saya lebih percaya mengambil pendapat orang lain dari pada pendapat saya				
7.	Saya optimis nilai mata kuliah komputer saya baik				
8.	Saat ujian saya menyontek pekerjaan teman				
9.	Dalam setiap tugas saya tidak meniru pekerjaan teman				
10.	Saya tidak pernah membuat contekan saat akan ujian				
11.	Saya dianjurkan oleh seseorang untuk membuat ringkasan agar mempermudah saya dalam belajar				
12.	Saya mengulangi kembali materi perkuliahan mata kuliah komputer dirumah tanpa disuruh orang tua atau teman				
13.	Saya mengerjakan ujian praktik mata kuliah komputer di rumah setelah diujikan				
14.	Saya malas untuk meningkatkan kemampuan komputer saya				
15.	Saya membuat jadwal sebaik mungkin agar saya tertarik untuk belajar mata kuliah komputer				

LAMPIRAN 2



A. Tabel Data Uji Coba Instrumen

1. Tabel Data Uji Coba Instrumen Variabel Sarana Pembelajaran

NO	Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	52
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	71
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	55
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
7	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	63
8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	54
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
10	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	55
11	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
13	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	67
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	56
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	55
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	53
21	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
22	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	56
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	63
24	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	64
26	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	60
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	56
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	57
30	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	50
Total	80	78	88	92	97	92	98	99	83	89	99	93	80	71	88	91	93	96	92	84	1783

2. Tabel Data Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar

NO	Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	77
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	76
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	78
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	74
5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64
7	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	77
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
9	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
10	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	72
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
12	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66
13	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	76
16	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	2	3	1	4	1	64
19	3	4	4	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
20	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	68
21	3	3		3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
22	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	70
23	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	72
24	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	76
25	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
26	4	2	2	1	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	70
27	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	65
28	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	72
29	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	66
30	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	1	4	3	68
Total	104	99	101	92	106	94	92	86	101	102	104	84	103	109	87	99	88	98	96	82	92	92	2111

3. Tabel Data Uji Coba Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

NO	Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	2	3	2	4	7	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	69
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	61
3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	60
4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	56
5	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	61
6	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	62
7	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	66
8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	58
10	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	62
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
12	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	52
13	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	64
14	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	62
15	4	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	62
16	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	58
17	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	55
18	4	4	1	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	61
19	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	61
20	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	51
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	59
22	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	51
23	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	51
24	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	63
25	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	61
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	60
27	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
28	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	58
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
30	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	3	2	60
Total	105	108	75	87	65	92	96	88	99	90	89	90	102	64	90	84	73	97	91	87	1772

3. Uji Validitas da Realibilitas

		Correlations																					
		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	Total	
q1	Pearson Correlation	1	-.252	.467**	-.221	-.064	.972	.180	.312	.690**	.195	.181	.101	.043	.184	.285	.021	.182	.073	.437*	.339	.443	
q1	Sig. (2-tailed)	.179	.019	.240	.736	.706	.342	.093	.000	.394	.338	.596	.823	.329	.127	.912	.30	.702	.016	.067	.014		
q2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q2	Pearson Correlation	-.252	1	.020	.221	.071	-.020	-.080	.058	-.251	-.219	-.452*	-.168	.059	-.074	-.138	.256	.169	-.040	-.315	-.025	.001	
q2	Sig. (2-tailed)	.179	.917	.241	.709	.917	.676	.762	.182	.244	.012	.376	.757	.696	.466	.169	.318	.832	.090	.885	.954		
q3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q3	Pearson Correlation	.467*	.020	1	.448	.527*	.534*	.003	.002	.017	.018	.029	.441	.223	.867	.477	.911	.197	.272	.081	.138	.080	.012
q3	Sig. (2-tailed)	.009	.917	.30	.30	.30	.30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q4	Pearson Correlation	.221	.221	.446*	1	.475*	.182	.308	.284	.065	-.180	-.282	-.039	.186	.268	-.090	.132	-.149	-.067	-.272	-.079	.044	
q4	Sig. (2-tailed)	.240	.241	.013	.008	.336	.098	.129	.733	.342	.130	.837	.380	.163	.635	.488	.451	.765	.145	.677	.817		
q5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q5	Pearson Correlation	-.064	.071	.527*	.475*	1	.680*	.477	.426	-.037	.172	.243	.185	.120	-.182	.035	.069	.117	.371	-.043	-.057	.326	
q5	Sig. (2-tailed)	.736	.709	.003	.008	.000	.008	.019	.846	.363	.196	.328	.526	.335	.854	.719	.537	.044	.821	.763	.079		
q6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q6	Pearson Correlation	.072	-.120	.534**	.182	.680*	1	.420*	.539*	.166	.480*	.487*	.447*	.270	-.138	.096	.194	.485*	.646**	.193	.150	.561*	
q6	Sig. (2-tailed)	.706	.517	.002	.336	.000	.021	.001	.382	.007	.006	.013	.150	.468	.615	.305	.007	.000	.306	.428	.001		
q7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q7	Pearson Correlation	-.180	-.080	.432*	.308	.477*	.420*	1	.592*	.098	.355	.516*	.510*	.168	.164	.130	.274	.222	.392	.048	.172	.520*	
q7	Sig. (2-tailed)	.342	.676	.017	.058	.008	.021	.001	.607	.055	.004	.004	.004	.373	.386	.495	.143	.238	.032	.800	.364	.003	
q8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q8	Pearson Correlation	.312	.056	.428*	.284	.426*	.558*	.592*	1	.228	.347	.505*	.477*	.233	.207	.294	.358	.595*	.579*	.240	.280	.717*	
q8	Sig. (2-tailed)	.093	.762	.018	.129	.019	.001	.001	.224	.050	.001	.008	.001	.116	.272	.115	.052	.001	.201	.201	.120	.000	
q9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q9	Pearson Correlation	.690*	-.251	.389	.065	-.037	.166	.098	.229	1	.183	.199	.180	.156	.293	.422	-.051	.246	.260	.361	.469	.492	
q9	Sig. (2-tailed)	.000	.182	.029	.733	.846	.382	.607	.224	.333	.291	.342	.409	.116	.020	.789	.167	.165	.001	.009	.006		
q10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q10	Pearson Correlation	.165	-.219	.146	-.180	.172	.480*	.355	.347	.183	1	.565*	.600*	-.031	-.046	-.160	.095	.287	.339	.006	-.020	.308	
q10	Sig. (2-tailed)	.384	.244	.441	.342	.363	.007	.055	.060	.333	.001	.000	.871	.808	.398	.617	.124	.067	.973	.918	.097		
q11	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
q11	Pearson Correlation	.181	-.452*	.229	-.282	.243	.487*	.516*	.585*	.199	.565*	1	.550*	.340	.180	.256	.312	.433*	.504*	.363	.162	.567	
q11	Sig. (2-tailed)	.338	.012	.223	.130	.196	.006	.004	.001	.291	.001	.002	.006	.340	.172	.083	.017	.004	.036	.391	.001		

116

	Pearson Correlation	.101	-.168	.032	-.039	.185	.447	.510	.477	.180	.600	.550	1	.284	.141	.095	.272	.444	.475	.078	.161	.499		
q12	Sig. (2-tailed)	.596	.376	.867	.837	.328	.013	.004	.008	.342	.000	.002	.30	.30	.30	.30	.30	.128	.456	.618	.146	.014	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.043	.059	.135	-.166	.120	.270	.169	.283	-.156	-.031	.340	.284	1	.314	.267	.555	.480	.274	.164	.084	.463		
q13	Sig. (2-tailed)	.823	.757	.477	.380	.526	.150	.373	.116	.409	.871	.066	.128	.081	.153	.001	.007	.143	.387	.738	.010	.694	.398	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.184	-.074	-.021	-.268	-.182	-.138	.164	.207	.293	-.046	.180	.141	.314	1	.699	.544	.372	.312	.641	.511	.582		
q14	Sig. (2-tailed)	.329	.696	.911	.153	.335	.468	.386	.272	.116	.808	.340	.456	.081	.000	.002	.043	.093	.000	.004	.001	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.285	-.138	.242	-.080	.035	.096	.130	.294	.422	-.160	.256	.095	.267	.699	1	.550	.411	.481	.778	.617	.696		
q15	Sig. (2-tailed)	.127	.466	.197	.635	.854	.615	.495	.115	.020	.398	.172	.618	.153	.000	.002	.024	.007	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.021	.258	.207	-.132	.069	.194	.274	.358	-.051	.095	.312	.272	.555	.544	1	.707	.529	.362	.328	.682			
q16	Sig. (2-tailed)	.912	.169	.272	.488	.779	.305	.143	.052	.789	.617	.093	.146	.001	.002	.000	.000	.003	.050	.077	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.192	.189	.323	-.149	.117	.485	-.222	.595	.248	.287	.433	.444	.480	.372	.411	.707	1	.780	.479	.483	.803		
q17	Sig. (2-tailed)	.310	.318	.081	.431	.537	.007	.238	.001	.187	.124	.017	.014	.007	.043	.024	.000	.000	.007	.007	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.073	-.040	.277	-.057	.371	.646	.392	.573	.260	.339	.504	.475	.274	.312	.461	.529	.780	1	.463	.378	.761		
q18	Sig. (2-tailed)	.702	.832	.138	.765	.044	.000	.032	.001	.165	.067	.004	.008	.143	.093	.007	.03	.000	.000	.010	.040	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.437	-.315	.325	-.272	-.043	.193	.048	.240	.561	-.006	.383	.078	.164	.641	.778	.362	.479	.463	1	.679	.681		
q19	Sig. (2-tailed)	.016	.090	.080	.145	.821	.306	.800	.201	.001	.973	.036	.684	.387	.000	.050	.007	.010	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.339	-.025	.172	-.079	-.057	.150	.172	.290	.469	-.020	.162	.161	.084	.511	.617	.328	.483	.378	.679	1	.623		
q20	Sig. (2-tailed)	.067	.895	.384	.677	.763	.428	.364	.120	.009	.918	.391	.396	.738	.004	.000	.077	.007	.040	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	.443	.001	.535	.044	.326	.561	.520	.717	.492	.308	.567	.493	.463	.582	.696	.682	.803	.761	.681	.623	1		
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.014	.994	.002	.817	.079	.001	.003	.000	.006	.097	.001	.005	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Motivasi Belajar

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	TOTAL
Pearson Correlation	1	.077	.206	.005	-.056	-.155	.312	.105	-.013	.191	-.053	.089	.210	.457	.339	.229	-.006	.165	.271	-.321	.007	.124	.387
Sig. (2-tailed)		.684	.274	.977	.771	.414	.093	.579	.947	.312	.780	.604	.266	.011	.067	.224	.974	.383	.147	.084	.973	.513	.069
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.077	1	.455	.024	.361	-.372	.371	-.054	.116	.039	.202	-.374	.400	.184	.194	.119	-.538	-.415	-.250	.028	.383	-.303	.219
Sig. (2-tailed)		.684	.011	.901	.050	.043	.043	.778	.541	.836	.295	.042	.029	.331	.530	.001	.023	.183	.802	.036	.104	.246	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.206	.455	1	.154	.209	-.100	.407	-.118	.154	-.045	.318	-.081	.468	-.185	-.105	.178	.056	.115	-.122	.238	-.103	-.167	.494
Sig. (2-tailed)		.274	.011	.418	.267	.598	.026	.586	.418	.813	.067	.669	.009	.327	.561	.346	.770	.546	.520	.206	.569	.379	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.005	.024	.154	1	-.005	.241	-.105	.015	.015	.100	.310	-.045	.009	-.018	.069	.031	.064	.117	-.106	.273	-.168	.133	.381
Sig. (2-tailed)		.977	.901	.418	.980	.200	.581	.996	.935	.598	.056	.812	.903	.925	.716	.870	.738	.537	.578	.144	.318	.482	.065
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.056	.269	-.005	1	-.010	.259	.011	.085	-.046	-.041	.022	.565	-.379	-.176	.135	-.076	.085	-.022	.372	.169	-.007	.452	
Sig. (2-tailed)		.771	.050	.287	.980	.959	.166	.954	.617	.798	.828	.908	.001	.039	.353	.476	.689	.655	.908	.043	.373	.971	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.155	-.372	-.100	.241	1	-.025	-.027	.090	-.135	-.301	-.015	.251	-.228	-.063	.243	.399	.015	.187	-.077	.053	-.128		
Sig. (2-tailed)		.414	.043	.586	.200	.959	.886	.886	.637	.478	.107	.936	.161	.581	.226	.196	.029	.936	.323	.686	.786	.498	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.312	.371	.407	1	-.105	.259	-.025	.1	-.182	.028	.031	-.105	.056	.261	.091	.191	.057	-.079	.223	.281	.318	-.018	.403
Sig. (2-tailed)		.093	.043	.026	.381	.166	.886	.336	.881	.872	.581	.770	.163	.631	.311	.764	.637	.680	.237	.133	.087	.927	.027
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.105	-.054	-.118	.015	.011	-.027	.111	-.101	1	-.101	.057	-.079	.360	-.096	.041	-.039	.018	.302	.389	.154	.132	.118	.345
Sig. (2-tailed)		.579	.778	.536	.936	.954	.888	.336	.596	.765	.680	.051	.616	.830	.837	.926	.105	.045	.416	.487	.533	.062	.130
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.013	-.116	.154	0.15	.095	.080	.028	-.101	1	.056	-.244	.018	.159	.010	.063	-.407	-.270	-.017	-.074	.435	-.225	.386	
Sig. (2-tailed)		.947	.301	.418	.935	.617	.637	.881	.598	.762	.749	.194	.925	.402	.966	.742	.026	.149	.927	.667	.016	.391	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.191	.039	-.045	.100	-.048	-.135	.031	.057	.056	1	.345	-.075	.088	.383	.317	.310	-.112	-.292	.452	-.080	.020	.142	.383
Sig. (2-tailed)		.312	.836	.813	.598	.799	.476	.872	.765	.762	.062	.692	.642	.037	.088	.095	.555	.117	.012	.674	.916	.453	.086
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.053	.202	.318	.310	-.041	-.301	-.105	-.079	.061	.345	1	-.386	.340	.042	.285	-.210	-.168	-.073	-.186	-.215	-.168	.183	
Sig. (2-tailed)		.780	.285	.307	.087	.096	.828	.107	.561	.680	.749	.062	.035	.029	.066	.825	.157	.266	.374	.700	.381	.255	.307
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.098	-.374	-.081	-.045	.222	-.015	.056	.360	-.244	-.075	-.386	1	-.140	.052	-.140	.728	.433	.250	.469	-.145	.687	.376	
Sig. (2-tailed)		.604	.042	.669	.812	.908	.936	.770	.051	.194	.692	.035	.461	.915	.795	.459	.000	.017	.183	.006	.445	.000	.076
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.210	.400	.468	.009	.585	-.251	.261	-.098	.018	.088	.399	-.140	1	.517	-.195	.319	-.159	.056	.040	.117	.170	-.271	.476

118

q13	Sig. (2-tailed)	.266	.029	.963	.001	.161	.163	.616	.926	.642	.029	.461	.003	.302	.086	.402	.787	.834	.539	.369	.146	.008			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
q14	Pearson Correlation	.457	.184	.185	-.018	.379	-.105	.091	.041	.159	.363	.340	-.020	.517*	1	.222	.346	-.056	.100	.224	-.157	-.022	.070	.558	
	Sig. (2-tailed)	.011	.331	.327	.925	.039	.581	.631	.830	.402	.037	.915	.003	.239	.061	.770	.597	.234	.408	.910	.711	.001			
q15	Pearson Correlation	.339	.194	-.105	-.069	-.176	-.228	.191	-.039	.010	.317	.042	.052	.195	.222	1	.255	-.213	-.303	.339	-.187	.124	.271	.180	
	Sig. (2-tailed)	.067	.304	.561	.716	.353	.226	.311	.837	.958	.088	.825	.785	.302	.239	.174	.258	.104	.087	.323	.512	.148	.341		
q16	Pearson Correlation	.229	.119	.178	.031	.135	.063	.057	.018	.063	.310	.265	-.140	.319	.346	.255	1	.122	-.173	.257	-.242	-.149	.066	.367	
	Sig. (2-tailed)	.224	.346	.870	.476	.741	.764	.926	.742	.095	.157	.459	.086	.061	.174	.521	.360	.170	.197	.432	.728	.061			
q17	Pearson Correlation	-.006	.558	.064	-.076	.243	-.090	.302	-.407	.112	-.210	.728*	-.159	-.056	-.213	-.122	1	.674*	-.118	.436*	-.366*	.570*	.369		
	Sig. (2-tailed)	.974	.001	.770	.738	.689	.196	.637	.105	.026	.565	.266	.000	.402	.770	.258	.521	.000	.533	.016	.031	.001	.184		
q18	Pearson Correlation	.165	-.415	.115	.117	.085	.399	-.079	.369	-.270	-.292	-.168	.433	.056	.100	-.303	-.173	.674*	1	-.072	.300	.300	.300	.300	
	Sig. (2-tailed)	.383	.023	.546	.537	.655	.029	.680	.045	.149	.117	.374	.017	.767	.597	.104	.360	.000	.705	.107	.067	.383	.381	.090	
q19	Pearson Correlation	.271	-.230	-.122	-.106	-.022	.015	.223	.154	-.017	.452	-.073	.250	.040	.224	.339	.257	.118	-.072	1	.064	.145	.366	.394	
	Sig. (2-tailed)	.147	.183	.520	.578	.908	.936	.237	.416	.927	.012	.700	.183	.834	.234	.067	.170	.533	.705	.776	.445	.035	.031		
q20	Pearson Correlation	-.321	.028	.238	.273	.372	.197	.281	.132	-.074	-.080	-.166	.486*	.117	-.157	-.187	-.242	.436*	.300	.054	1	.111	.302	.473	
	Sig. (2-tailed)	.084	.682	.206	.144	.043	.323	.133	.487	.697	.674	.381	.006	.539	.408	.323	.197	.016	.107	.776	.561	.105			
q21	Pearson Correlation	.007	.383	.103	-.189	.169	-.077	.318	-.118	.435*	.020	-.215	-.145	.170	-.022	.124	-.149	-.396*	-.338	.145	.111	1	.182	.161	
	Sig. (2-tailed)	.973	.036	.569	.318	.373	.686	.087	.533	.016	.916	.255	.445	.369	.910	.512	.432	.031	.067	.446	.561	.335	.396		
q22	Pearson Correlation	.124	-.303	-.167	.133	-.007	.053	-.018	.345	-.225	.142	-.168	.687*	-.271	.070	.271	-.056	.570*	.393	.386	.302	-.182	1	.405	
	Sig. (2-tailed)	.513	.104	.379	.482	.971	.781	.927	.062	.232	.453	.376	.000	.148	.711	.148	.728	.001	.031	.035	.105	.355	.027		
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.069	.245	.006	.065	.012	.498	.027	.130	.391	.068	.307	.076	.008	.001	.341	.061	.060	.031	.008	.366	.027	1		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

		q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	TOTAL		
Pearson Correlation	1	.408*	-.296	.256	-.172	.000	.240	.116	.284	.069	-.183	.120	-.149	.246	.067	.208		
Sig. (2-tailed)		.025	.112	.172	.364	1.000	.201	.541	.128	.608	.716	.334	.526	.252	.432	.271		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q1	.408*	1	-.363*	.188	-.117	.380*	.360	.142	.302	.299	.367*	.373*	.467**	-.044	.152	.327	
Sig. (2-tailed)		.025	.049	.319	.538	.038	.051	.453	.105	.046	.043	.009	.817	.422	.078	.036	.322	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q2	-.296	-.363*	1	-.228	.254	-.261	.213	.000	-.253	-.173	-.184	-.081	-.214	-.086	-.132	-.109	
Sig. (2-tailed)		.112	.049	.226	.175	.163	.257	1.000	.178	.359	.329	.670	.256	.615	.485	.565	.754	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q3	.256	.188	-.228	1	-.220	.090	.160	.071	-.086	.150	.308	.070	.019	-.050	.115	.227	
Sig. (2-tailed)		.172	.319	.226	.243	.635	.398	.707	.613	.429	.097	.713	.923	.794	.547	.228	.871	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q4	-.172	.117	.264	-.220	1	.140	-.138	-.166	.244	-.419	.218	.157	-.207	.031	-.128	-.211	
Sig. (2-tailed)		.364	.538	.175	.243	.459	.469	.379	.193	.021	.248	.408	.273	.871	.500	.262	.478	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q5	.000	.380*	-.261	.090	.140	1	.389*	.182	.452*	.502**	.414*	.604**	.372*	-.259	.219	.127	
Sig. (2-tailed)		1.000	.038	.163	.635	.459	.034	.335	.012	.005	.023	.000	.043	.167	.244	.505	.129	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q6	.240	-.213	.160	-.138	.389*	1	.307	.287	.489**	.432*	.329	.333	-.117	.090	.237	-.291	
Sig. (2-tailed)		.201	.051	.257	.398	.469	.034	.089	.124	.009	.017	.076	.073	.540	.638	.208	.119	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q7	.116	.142	0.00	.071	-.166	.182	.307	1	.060	.240	.233	.080	-.021	-.257	-.130	.172	
Sig. (2-tailed)		.541	.453	1.000	.707	.379	.335	.099	1	.000	.272	.312	.555**	-.018	.254	.364	.935	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q8	.284	.302	-.253	-.096	.244	.452*	.287	.060	1	.000	.215	.676	.912	.170	.494	.364	
Sig. (2-tailed)		.128	.105	.178	.613	.193	.012	.124	.755	1.000	.147	.094	.001	.923	.175	.115	.587	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson Correlation	q9	.098	.299	-.173	.150	-.419*	.502**	.469*	.340	.000	1	.506**	.334	.176	-.158	.109	.000	-.098

121

q20	Sig. (2-tailed)	.178	.857	.694	.839	.704	.433	.455	.352	.940	.516	.309	1.000	.071	.668	.040	.248	.789	.255	.927	.516	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation		.236	.607**	-.224	.232	.023	.682**	.658**	.372*	.623**	.496**	.622**	.593**	.628**	-.156	.422*	.515**	-.300	.254	.685**	.123	1
TOTAL Sig. (2-tailed)		.209	.000	.234	.217	.906	.000	.000	.043	.000	.005	.000	.001	.000	.410	.020	.004	.108	.176	.000	.516	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Realibilitas Sarana Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1887E2	180.326	13.42857	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	116.2000	172.372	.399	.728
q2	116.2667	180.892	-.056	.744
q3	115.9333	174.064	.511	.730
q4	115.8000	180.028	.017	.740
q5	115.6333	176.171	.292	.734
q6	115.8000	173.752	.537	.729
q7	115.6000	174.248	.495	.730
q8	115.5667	171.564	.700	.725
q9	116.1000	171.817	.452	.727
q10	115.9000	176.507	.275	.734
q11	115.5667	172.461	.539	.727
q12	115.7667	174.116	.471	.730

q13	116.2000	171.476	.417	.727
q14	116.5000	166.190	.531	.719
q15	115.9333	164.202	.658	.714
q16	115.8333	166.902	.650	.718
q17	115.7667	164.530	.782	.713
q18	115.6667	167.195	.739	.718
q19	115.8000	167.338	.650	.719
q20	116.0667	168.892	.588	.722
TOTAL	59.4333	45.082	1.000	.854

Realibilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	137.2667	75.444	.284	.658
q2	137.4333	75.978	.141	.664
q3	137.3667	73.206	.439	.648
q4	137.6667	73.885	.255	.656
q5	137.2000	73.959	.399	.651

q6	137.6000	77.007	.036	.671
q7	137.6667	75.195	.360	.656
q8	137.8667	75.085	.204	.660
q9	137.3667	76.654	.082	.667
q10	137.3333	75.471	.287	.658
q11	137.2667	76.340	.117	.665
q12	137.9333	75.306	.271	.658
q13	137.3000	73.321	.419	.648
q14	137.1000	72.507	.508	.644
q15	137.8333	76.902	.127	.665
q16	137.4333	75.220	.291	.657
q17	137.8000	75.338	.180	.661
q18	137.4667	75.568	.261	.659
q19	137.5333	74.671	.339	.654
q20	138.0000	72.897	.409	.647
q21	137.6667	76.713	.084	.667
q22	137.6667	74.368	.347	.653
TOTAL	70.3667	19.551	1.000	.577

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.4073E2	78.202	8.84321	23

Realibilitas Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	21

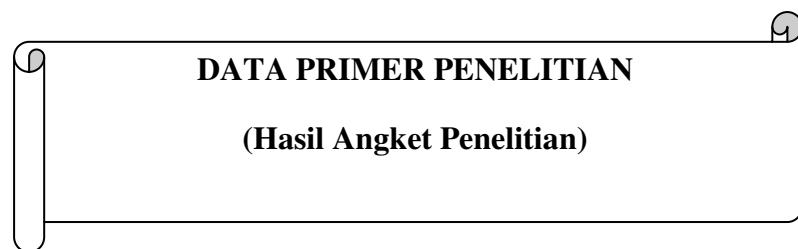
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	114.6333	72.378	.179	.683
q2	114.5333	69.223	.569	.666
q3	115.6333	76.723	-.285	.705
q4	115.2333	71.978	.158	.684
q5	115.9667	74.309	-.046	.694
q6	115.0667	66.547	.635	.654
q7	114.9333	65.306	.597	.650
q8	115.2000	70.786	.312	.676
q9	114.8333	68.144	.578	.661
q10	115.1333	68.740	.431	.667
q11	115.1667	69.178	.585	.666
q12	115.1333	67.154	.533	.659
q13	114.7333	68.409	.586	.662
q14	116.0000	76.276	-.226	.704
q15	115.1333	71.085	.378	.675
q16	115.3333	69.609	.465	.669
q17	115.7000	77.045	-.352	.705
q18	114.9000	71.679	.178	.682
q19	115.1000	68.645	.653	.663
q20	115.2333	73.495	.077	.687
TOTAL	59.0667	18.547	1.000	.648

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1813E2	74.189	8.61327	21

LAMPIRAN 3



A. Hasil Angket Penelitian

1. Sarana Pembelajaran

NO	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	44
5	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	49
6	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	39
7	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	38
8	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	53
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	45
10	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	49
11	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	51
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	43
15	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	43
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	48
20	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	42
21	2	3	4	4	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	45
22	1	2	3	3	3	1	4	2	4	1	4	1	1	2	4	38
23	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	39
24	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	50
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
26	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	49
27	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
29	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	48
30	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	48
31	3	3	3	4	4	3	4	3	0	4	0	3	3	3	4	47
32	3	0	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
33	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	53

74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	46
76	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	52
77	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
78	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	2	0	0	0	33
79	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	57
80	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	51
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Total	237	256	250	273	267	237	278	255	206	207	256	244	244	241	250	232	3932

2. Motivasi Belajar

NO	pernyataan																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	53
2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	53
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
4	3	4	3	2	1	3	0	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	47
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	54
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
7	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	48
8	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	52
9	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	1	1	2	3	3	51
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
11	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	58
12	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	42
13	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	48
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	46
15	4	4	1	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	4	4	3	3	51
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
17	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	3	2	3	3	49
18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	59
19	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
20	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	46
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	62
22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	0	4	4	1	4	57

23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
26	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	50
27	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	56
28	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	53
29	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	55
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	60
31	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	64
32	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	55
33	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
34	4	4	3	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	1	1	45
35	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	49
36	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	55
37	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	57
38	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	58
39	3	4	1	4	4	4	3	3	1	3	4	3	1	2	4	2	50
40	1	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	4	47
41	4	4	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	3	50
42	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	4	2	4	47
43	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	53
44	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	57
45	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	54
46	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	55
47	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	61
48	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	50
49	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
50	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
51	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	58
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
53	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	58
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
56	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	50
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	49
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	51
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	48
60	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
61	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	57
62	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	53

63	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	53
64	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	59
65	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
66	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	57
67	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	55
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	51
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
70	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	48
71	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	57
72	4	2	1	2	4	1	4	2	1	2	4	4	3	3	4	3	3	47
73	4	3	4	4	4	3	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	4	61
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51
77	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
78	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	59
79	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
80	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	59
81	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	49
82	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	38
Total	277	269	240	275	263	247	272	280	221	244	284	237	239	259	243	236	252	4338

3. Kemandirian Belajar

NO	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	4	1	25
2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	48
5	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	38
6	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
7	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	42
8	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45

9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	40
10	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	40
11	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
12	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	2	2	3	46
13	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	41
14	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	38
15	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
17	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	42
18	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	50
19	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	39
21	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	52
22	4	3	0	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	44
23	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	41
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
25	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	39
26	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	39
27	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	49
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	41
29	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	46
30	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	52
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	57
32	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	43
33	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	47
34	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	38
35	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	47
36	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	50
37	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	49
38	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	41
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55

40	4	4	4	2	4	4	3	4	0	2	2	4	1	4	1	43
41	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	44
42	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	40
43	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	44
44	4	4	0	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	49
45	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
46	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	50
47	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
49	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	41
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
51	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	49
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
56	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	45
57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
58	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	43
59	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	43
60	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	48
61	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	44
62	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	44
63	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	49
64	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
66	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	46
67	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	43
68	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	38
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
70	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	46

71	4	4	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	47
72	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	43
73	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
74	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	40
75	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	48
78	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
79	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	53
80	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	52
81	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	51
82	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
Total	282	295	230	223	253	257	262	240	221	237	242	239	214	264	236	3695

LAMPIRAN 4

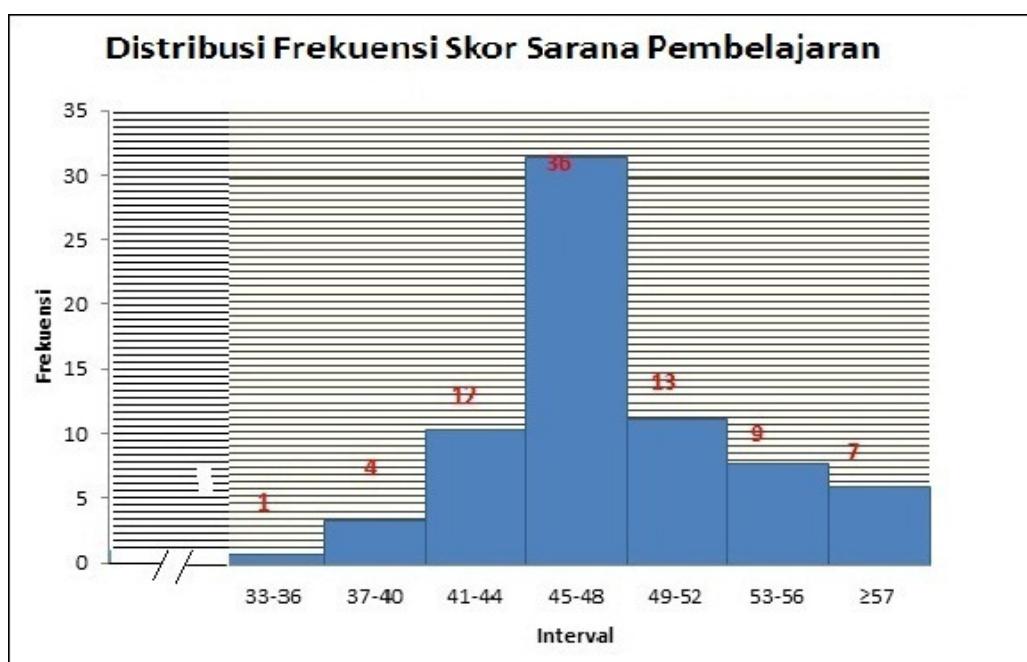
DISTRIBUSI FREKUENSI

A.Distribrusi Frekuensi

1. Sarana Pembelajaran

Min	33
Max	64
R	48
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,383844889
\approx	7
P	4,42
\approx	4

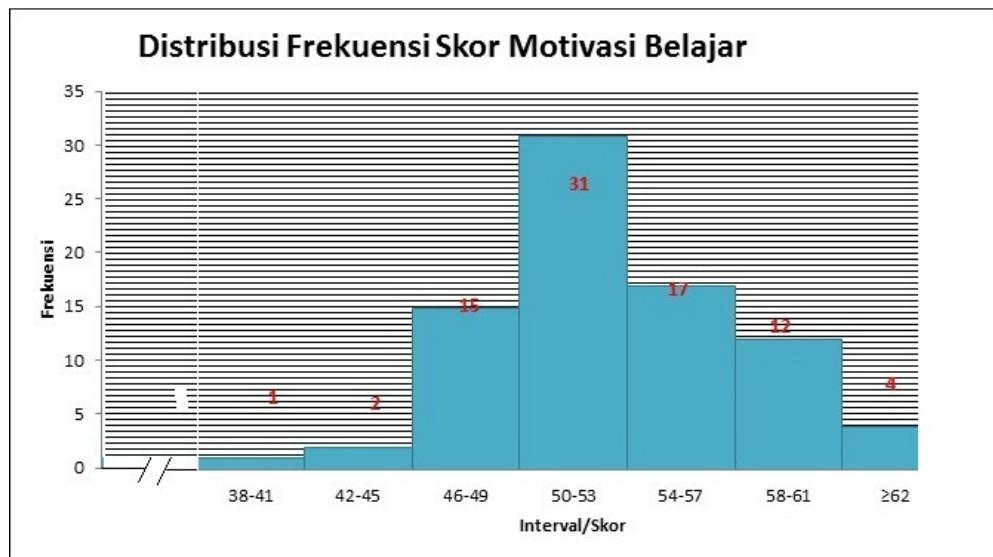
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	33 - 36	1	1%
2	37 - 40	4	5%
3	41 - 44	12	15%
4	45 - 48	36	44%
5	49 - 52	13	16%
6	53 - 56	9	11%
7	≥ 57	7	8 %
Jumlah		86	100,00%



2. Motivasi Belajar

Min	38
Max	68
R	53
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,3155857
\approx	7
P	4,28
\approx	4

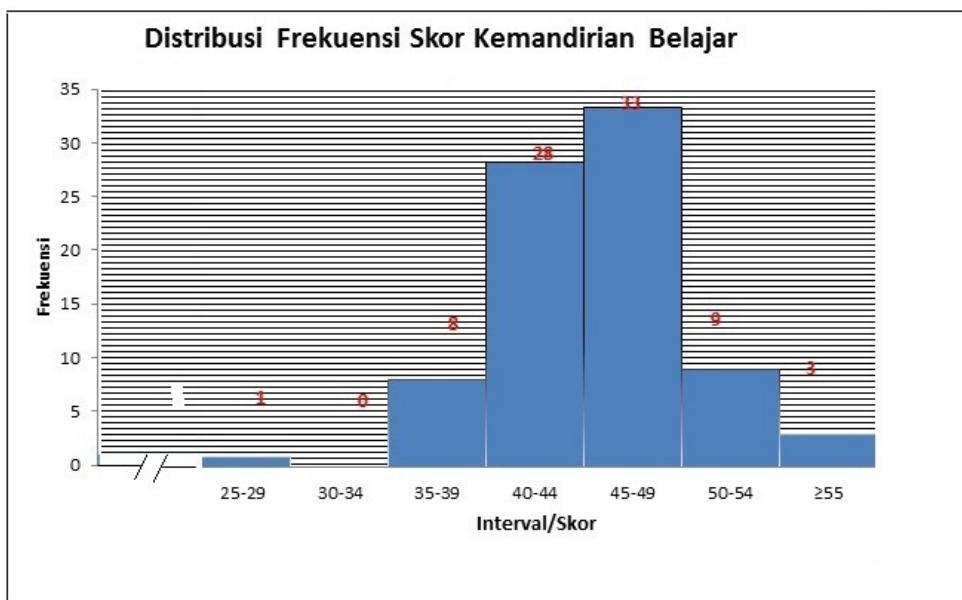
No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	38-41	1	1%
2.	42-45	2	2%
3.	46-49	15	18%
4.	50-53	31	38%
5.	54-57	17	21%
6.	58-61	12	15%
7.	≥ 62	4	5%
Total		82	100%



3. Kemandirian Belajar

Min	59
Max	25
R	45
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,3155857
\approx	7
P	34:7
\approx	4,857

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	25-29	1	1%
2.	30-34	0	0%
3.	35-39	8	10%
4.	40-44	28	34%
5.	45-49	33	40%
6.	50-54	9	11%
7.	≥ 55	3	4%
Total		82	100%



KATEGORISASI
RUMUS KATEGORISASI

Sarana Pembelajaran				
Skor Max	=	64		
Skor Min	=	33		
Mi	=	48		
Sdi	=	5,6		
Tinggi	:	$X \geq M + SD$		
Cukup	:	$M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang	:	$X < M - SD$		
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	>	53,6
Cukup	:	X	\leq	48- 53,6
Kurang		X	\geq	42,4- 48
Rendah	:	X	<	42,4

Motivasi Belajar				
Skor Max	=	68		
Skor Min	=	38		
Mi	=	53		
Sdi	=	5		
Tinggi	:	$X \geq M + SD$		
Cukup	:	$M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang	:	$X < M - SD$		
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	>	58
Cukup	:	X	\leq	53- 58
Kurang		X	\geq	48- 53
Rendah	:	X	<	48

Kemandirian Belajar				
Skor Max	=	59		
Skor Min	=	25		
Mi	=	45		
Sdi	=	5		
TINGGI	:	$X \geq M + SD$		
CUKUP	:	$M - SD \leq X < M + SD$		
KURANG	:	$X \leq M - SD$		
Kategori		Skor		
TINGGI	:	X	\geq	50
CUKUP	:	X	\leq	45-50
KURANG		X	\geq	40-45
RENDAH	:	X	<	40

HASIL UJI KATEGORISASI

No	Sarana Pembelajaran	Motivasi Belajar	Kemahiran Belajar
1	44	Tinggi	53 Tinggi 25 Rendah
2	53	Cukup	53 Tinggi 48 Cukup
3	48	Cukup	50 Cukup 44 Cukup
4	44	Cukup	47 Rendah 48 Cukup
5	49	Tinggi	54 Tinggi 38 Rendah
6	39	Rendah	50 Tinggi 41 Tinggi
7	38	Rendah	48 Tinggi 42 Cukup
8	53	Cukup	52 Cukup 45 Kurang
9	45	Cukup	51 Cukup 40 Cukup
10	49	Tinggi	52 Tinggi 40 Cukup
11	51	Cukup	58 Tinggi 47 Cukup
12	48	Tinggi	42 Rendah 46 Kurang
13	48	Tinggi	48 Tinggi 41 Tinggi
14	43	Cukup	46 Rendah 38 Rendah
15	43	Tinggi	51 Tinggi 48 Tinggi
16	43	Cukup	50 Tinggi 44 Cukup
17	48	Tinggi	49 Tinggi 42 Cukup
18	62	Cukup	59 Tinggi 50 Cukup
19	48	Tinggi	57 Tinggi 45 Cukup
20	42	Rendah	46 Tinggi 39 Rendah
21	45	Cukup	62 Cukup 52 Cukup
22	38	Rendah	57 Cukup 44 Cukup
23	39	Rendah	50 Cukup 41 Cukup
24	50	Cukup	68 Tinggi 59 Cukup
25	46	Tinggi	49 Tinggi 39 Rendah
26	49	Tinggi	50 Tinggi 39 Rendah
27	48	Cukup	56 Tinggi 49 Cukup
28	47	Cukup	53 Tinggi 41 Cukup
29	48	Tinggi	55 Tinggi 46 Cukup
30	48	Tinggi	60 Cukup 52 Cukup
31	47	Tinggi	64 Cukup 57 Cukup
32	44	Tinggi	55 Tinggi 43 Tinggi
33	53	Tinggi	53 Tinggi 47 Cukup
34	41	Rendah	45 Rendah 38 Rendah
35	45	Cukup	49 Tinggi 47 Cukup
36	41	Rendah	55 Cukup 50 Kurang
37	46	Cukup	57 Cukup 49 Kurang
38	47	Cukup	58 Cukup 41 Cukup
39	53	Cukup	50 Cukup 55 Cukup
40	47	Tinggi	47 Rendah 43 Cukup
41	45	Cukup	50 Cukup 44 Cukup
42	58	Tinggi	47 Tinggi 40 Cukup

142

43	45	Tinggi	53	Tinggi	44	Cukup
44	61	Tinggi	57	Tinggi	49	Cukup
45	55	Tinggi	54	Tinggi	45	Cukup
46	55	Cukup	55	Cukup	50	Kurang
47	47	Cukup	61	Cukup	43	Cukup
48	47	Tinggi	50	Tinggi	45	Tinggi
49	54	Tinggi	54	Cukup	41	Cukup
50	47	Tinggi	50	Cukup	44	Cukup
51	53	Cukup	58	Tinggi	49	Cukup
52	48	Cukup	51	Tinggi	47	Cukup
53	48	Cukup	58	Tinggi	48	Cukup
54	47	Tinggi	50	Tinggi	45	Tinggi
55	45	Tinggi	51	Tinggi	44	Cukup
56	59	Tinggi	50	Tinggi	45	Cukup
57	47	Cukup	49	Cukup	47	Cukup
58	52	Tinggi	51	Tinggi	43	Cukup
59	47	Cukup	48	Tinggi	43	Cukup
60	43	Cukup	64	Cukup	48	Kurang
61	45	Cukup	57	Cukup	44	Cukup
62	44	Tinggi	53	Tinggi	44	Tinggi
63	51	Tinggi	53	Tinggi	49	Tinggi
64	47	Tinggi	59	Tinggi	49	Cukup
65	45	Cukup	55	Cukup	46	Cukup
66	49	Tinggi	57	Cukup	46	Kurang
67	53	Cukup	55	Cukup	43	Kurang
68	43	Tinggi	51	Cukup	38	Rendah
69	46	Cukup	51	Cukup	44	Kurang
70	50	Tinggi	48	Tinggi	46	Cukup
71	51	Tinggi	57	Tinggi	47	Cukup
72	40	Rendah	47	Rendah	43	Cukup
73	47	Tinggi	61	Tinggi	51	Tinggi
74	47	Cukup	50	Tinggi	40	Kurang
75	46	Cukup	51	Cukup	45	Kurang
76	52	Cukup	51	Cukup	45	Kurang
77	60	Cukup	53	Cukup	48	Kurang
78	33	Rendah	59	Cukup	48	Kurang
79	57	Cukup	54	Cukup	53	Kurang
80	51	Tinggi	59	Cukup	52	Cukup
81	64	Cukup	49	Cukup	51	Kurang
82	48	Cukup	38	Rendah	36	Rendah

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

- A. Uji Normalitas**
- B. Uji Multikolinieritas**

A. Uji Prasyarat Analisis

1. UJI NORMALITAS

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738.777	2	369.388	22.729	.000 ^a
	Residual	1283.918	79	16.252		
	Total	2022.695	81			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sarana

b. Dependent Variable: Mandiri

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations		
	Sarana	Motivasi
Sarana	Pearson Correlation	.302 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	82
Motivasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS

- A. PengujianHipotesisPertama
- B. PengujianHipotesisKedua
- C. PengujianHipotesisKetiga

HASIL UJI REGRESI

Sarana Pembelajaran terhadap Kemandirian Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sarana ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemandirian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.080	4.79397

a. Predictors: (Constant), Sarana

b. Dependent Variable: Kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.121	1	184.121	8.011	.006 ^a
	Residual	1838.574	80	22.982		
	Total	2022.695	81			

a. Predictors: (Constant), Sarana

b. Dependent Variable: Kemandirian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32.063	4.623		6.936	.000
	Sarana	.271	.096	.302	2.830	.006

a. Dependent Variable: Kemandirian

HASIL UJI REGRESI

Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemandirian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.292	4.20549

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607.805	1	607.805	34.366	.000 ^a
	Residual	1414.890	80	17.686		
	Total	2022.695	81			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Kemandirian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.568	4.883		3.393	.001
	Motivasi	.539	.092	.548	5.862	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Sarana ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemandirian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.349	4.03139

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sarana

b. Dependent Variable: Kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738.777	2	369.388	22.729	.000 ^a
	Residual	1283.918	79	16.252		
	Total	2022.695	81			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sarana

b. Dependent Variable: Kemandirian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.731	5.824		1.156	.251
	Sarana	.230	.081	.255	2.839	.006
	Motivasi	.517	.088	.526	5.842	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian

Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(Y)}{N} = 297.163 - \frac{(6.147)(4.420)}{92} = 1.839,74$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(Y)}{N} = 272.186 - \frac{(5.625)(4.420)}{92} = 1.989,48$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= 0,639 (1.839,74) + 0,676 (1.989,48) \\ &= 1.175,559386 + 1.344,88848 \\ &= 2.520,48234 \end{aligned}$$

SR Variabel X₁

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,639 \times 1.839,74}{2.520,48234} \times 100\% \\ &= 46,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,676 \times 1.989,48}{2.520,48234} \times 100\% \\ &= 53,48\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$SE\% = SR\% X x R^2$$

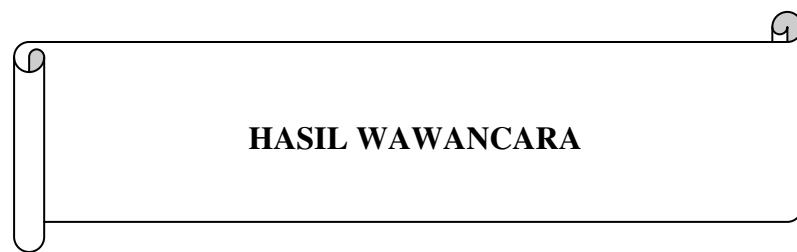
Sumbangan Efektif Variabel X₁ = 46,52% x 0,349

$$= 16,24\%$$

Sumbangan Efektif Variabel X₁ = 53,48% x 0,349

$$= 18,66\%$$

LAMPIRAN 7



A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Dosen:
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer di kampus Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi ? Sudahkah mengacu pada visi Universitas?
 - b. Adakah perbedaan sarana atau media yang digunakan dalam pembelajaran komputer pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?
 - c. Sudahkah optimal penggunaan sarana pembelajaran tersebut pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?
 - d. Bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa selama pembelajaran komputer berlangsung?

**Hasil Wawancara Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi
Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada mata
kuliah Komputer Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

A. Hasil Wawancara dengan Dosen

Narasumber : Siti Umi Khayatun, M.Si

Jabatan : Dosen Pengampu Komputer I

Waktu : Jum'at, 1 Maret 2013

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer di kampus Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi ? Sudahkah mengacu pada visi Universitas ?

Informan : Kalau yang jelas kami mengajar dasarnya mengacu pada silabus dan RPP, tapi kalau materi yang disampaikan apa saja apalagi praktek sesuai dengan materi yang dipraktekkan saat itu. Kalau dikaitkan dengan visi sangat jauh yah, tapi endingnya tetap mengarah kesana.

Peneliti : Adakah perbedaan sarana atau media yang digunakan dalam pembelajaran komputer pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?

Informan : antara Komputer I dan Komputer II sarana yang digunakan sama, akan tetapi materi, kompetensi dan endingnya berbeda.

Peneliti : Sudahkah optimal penggunaan sarana pembelajaran tersebut pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?

- Informan : Sampai saat ini menurut saya sudah. Pada Komputer II yang materinya berbeda karena mereka membuat media pembelajaran ada penggunaan efek suara pada materi tertentu hingga saat ini belum terlihat jelas karena belum tersedianya speeker pada komputer. Speeker yang ada berjumlah 10 buah, sedangkan komputer yang tersedia 24 set. Saya antisipasi dengan menyamaikan ke mahasiswa menyarankan mereka yang memiliki speeker untuk membawa pada saat perkuliahan komputer. Media pembelajaran tanpa ada interaksi seperti itu apalah artinya juga karena efek yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif untuk menarik siswa. Kekurangan pada Komputer II untuk sarana adalah speeker.
- Peneliti : Bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa selama pembelajaran komputer berlangsung?
- Informan : Motivasi antara kelas P. ADP 2010 A dan B sama dalam mengikuti perkuliahan. Saya menerapkan beberapa peraturan, contohnya dalam berbusana dan ujian. Ada beberapa mahasiswa yang melakukan kecurangan (contek-mencontek) dalam ujian, saya memberikan sanksi kepada mereka berupa pengurangan nilai dan tidak mengeluarkan hasil ujian. Saya ingin memberikan *value* (mendidik nilai) dan tanggung jawab moral kepada mahasiswa yang saya ajar.
- Untuk kemandirian belajar: Model setiap perkuliahan, belajar bersama-sama dalam bentuk latihan komputer dan tugas mandiri di dalam kelas. Apabila belum selesai menyelesaikan tugas di kelas, tugas dapat dikerjakan di rumah dan tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya yang disimpan pada folder yang tersedia di dalam komputer.

Narasumber : Sutirman, M.Pd

Jabatan : Dosen Pengampu Komputer II

Waktu : Selasa, 26 Februari 2013

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer di kampus Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi ? Sudahkah mengacu pada visi Universitas ?

Informan : Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, saya menyusun silabus sesuai dengan visi dan misi. Terutama visi tentang perkembangan teknologi informasi, saya mengajarkan pembuatan blog dan soal interaktif yang bisa di upload di blog itu sudah mengarah pada perkembangan teknologi informasi yang digalakan pemerintah dan sesuai tujuan Universitas menuju *World Class University*. Teknologi multimedia dan komputer itu sedang digalakkan dalam artian bahwa saya mengajar pada teknologi yang baru/ *up to date* bukan sesuatu yang tidak dapat digunakan.

Peneliti : Adakah perbedaan sarana atau media yang digunakan dalam pembelajaran komputer pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?

Informan : Pengajaran komputer sangat tergantung kepada Komputer yang akan diajarkan. Sarana pendukung yang digunakan menyesuaikan kepada submateri yang diajarkan. Misalnya pada Komputer I memerlukan printer karena adanya pencetakan *worksheet* sedangkan di Komputer II memerlukan *CD room* karena harus merekam media ke dalam CD.

Peneliti : Sudahkah optimal penggunaan sarana pembelajaran tersebut pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?

- Informan : Saya kira sudah optimal. kekurangannya pada pembelajaran komputer saat angkatan P.ADP 2010 adalah printer dan file-file pendukung komputer yang hilang karena virus dan perangkat kerasnya yang sudah lama dan pemeliharaan software yang tidak rutin sehingga *loading*-nya lama. Di samping itu tidak ada tenaga laboran yang khusus menangani laboratorium.
- Peneliti : Bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa selama pembelajaran komputer berlangsung?
- Informan : Untuk P.ADP 2010 saya lihat memiliki motivasi belajar yang baik, saya tidak tahu apakah akibat materi yang diajarkan atau keinginan keras mereka untuk menguasai materi tersebut, namun saya kira karena pengaruh kemanfaatan materi yang saya ajarkan. Ketika saya ketemu dengan kelas P.ADP 2010 kelas A yang tidak saya ajar, mereka mengeluh, merasa tidak dapat apa-apa, dan seolah-olah iri kepada kelas P.ADP 2010 kelas B yang saya ajari banyak keterampilan. Contohnya kelas B mendapat materi dan dapat membuat soal interaktif dan media CD pembelajaran, kelas A tidak dapat mendapat dan membuat seperti yang kelas B lakukan. Kelas yang saya ajar bagus motivasinya, nilai rata-ratanya bagus dan produknya ada, berupa media power point, swishmax, soal interaktif dan blog hasilnya bagus.
- Untuk kemandirian belajar mahasiswa : Di awal pertemuan perkuliahan kemandirian belajar mahasiswa kurang nampak, mereka sangat tergantung oleh materi yang diberikan oleh dosen, jika dosen tidak mengajarkan mereka tidak melakukan. Namun setelah diberi kesempatan berekspresi dan mengembangkan produk, saya lihat mereka sudah mandiri. Contohnya pada pembuatan blog, saya hanya mengajarkan pengantarannya tapi ketika selesai mereka sudah bisa bereksplorasi dengan penggunaan animasi, efek suara dan lain sebagainya. Itu

menunjukkan bahwa kemandirian belajar pada akhir perkuliahan sudah berjalan. Pada waktu pembelajaran *power point* belum terlihat, setelah materi *question writer* sudah mulai terlihat kemandirian belajarnya, ditunjukkan dengan mereka tidak meniru komentar yang saya buat dan dapat memasukkan gambar sendiri.

Narasumber : Argo Pembudi, M.Si

Jabatan : Dosen Pengampu Komputer II

Waktu : Rabu, 15 Mei 2013

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer di kampus Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi ? Sudahkah mengacu pada visi Universitas ?

Informan : Pembelajaran komputer itu hanya bagian saja dari usaha menciptakan insan yang bermurani, cendikia dan mandiri, saya hanya dosen komputer hanya memberikan bagian pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran komputer itu aspek-aspek pengetahuan komputer dan aspek teknis (pemakai) yang berupa peralatan komputer. Ya, ini sudah mengacu kepada visi misi universitas

Peneliti : Adakah perbedaan sarana atau media yang digunakan dalam pembelajaran komputer pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?

Informan : Prinsipnya sama desktop dan laptop itu. Kemudian tidak ada perbedaan di sini. Cuma yang menjadi kesulitan, komputer-komputer itu tidak selamanya beres maksudnya tidak semua jalan, pasti ada satu dua komputer itu *trouble* dan rusak. perbedaan sarana atau media yang digunakan dalam pembelajaran komputer itu sama, tidak ada perbedaan.

- Peneliti : Sudahkah optimal penggunaan sarana pembelajaran tersebut pada mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?
- Informan : Kalau menurut saya belum optimal karena banyak kendala. Pertama program studi administrasi perkantoran itu kan S1 kalau S1 itu tujuannya pengembangan wawasan keilmuan /akademik dan untuk mengajar. Sementara penggunaan komputer untuk administrasi perkantoran itu aplikatif, bukan pengembangan wawasan. Aplikatif di sini atau pengembangan skill/kemampuan keterampilan, pertama butuh banyak latihan yang kedua pemakaian komputer itu di lapangan (praktek lapangan). Komputer di kantor dengan pemakaian komputer di laboratorium berbeda. oleh karena itu pembelajaran komputer untuk administrasi perkantoran itu di laboratorium komputer lalu di lanjutkan di kantor seperti Magang, PKL dan nantinya akan optimal.
- Peneliti : Bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa selama pembelajaran komputer berlangsung?
- Informan : Motivasi belajar itu pada umumnya baik terutama untuk hal-hal yang dinilai baru bagi mahasiswa jadi menarik. Kalau dulu orang pegang komputer saja jarang, tapi sekarang penggunaan komputer itu sudah di kenalkan sebelum kuliah dan anak SD saja sudah di ajari. Sehingga motivasi belajar mereka berkurang, oleh karena itu bagaimana sekarang memberikan pembelajaran menarik bukan pembelajaran konvensional. Konsep pembelajaran saya banyak memberi tugas dalam komputer itu ada hal-hal mahasiswa yang bisa belajar sendiri dan perlu di perlakukan pemahaman misalnya sistem penyimpanan file dalam sistem itu di perlukan bimbingan. Motivasi belajar mereka bagus, hal-hal itu tidak terlalu banyak kita memberikan

pengetahuan sedikit selebihnya mahasiswa di tuntut belajar sendiri.

Untuk kemandirian belajar mahasiswa : untuk pertama dosen memberikan pengetahuan komputer hanya sedikit selebihnya mahasiswa mengembangkan kemandirian belajar komputernya sendiri. Untuk materinya yang jelas pertama itu pengantar yang isi tujuannya pembelajaran komputer untuk mahasiswa prodi administrasi perkantoran, prodi sekretaris dan prodi admininstrasi negara. Kalau adminitrasi negara itu untuk mendukung pekerjaan-pekerjaan administrasi negara, tetapi kalau administrasi pendidikan itu untuk mengajar dan calon guru. Untuk substansi materinya dalam tekniknya membuat blog, membuat surat serta membuat administrasi menghitung seperti program keuangan, ya itu semua termasuk. itu merupakan subyek yang spesifik pendagogik. Dalam pembelajaran komputer itu kan ada 2 aspek, pertama aspek kependidikan (membuat silabi, media pembelajaran) dan teknis seperti microsoft word, powerpoint itu masuk ke pendagogik. Bagaimana membuat surat, menghitung, bagaimana menyimpan dokumen, bagaimana dokumentasi, komputer tidak lepas dari itu, untuk memudahkan kita dalam bekerja itu semua di tuntut dalam administrasi perkantoran.

LAMPIRAN 8

SURAT IJIN PENELITIAN

161



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp/Fax : 0274-554902, 586168, Psw. 810, 812, 813, 815, 816, 817
Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor: 311/UN34.18/DL/2013

04 Februari 2013

Lampu :

Hal : Ijin Penelitian a.n. Reisha Ramadhani

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, menanggapi surat dari Ketua Jurusan ADP Nomor : 005/ADP-LT/I/2013 tanggal 29 Januari 2013 perihal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan ijin kepada :

Nama : Reisha Ramadhani

NIM : 08402244016

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Sarana Prasarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", dengan Dosen Pembimbing Sudaryanto, M.Si.

Adapun untuk keperluan pengambilan data penelitian, mohon dapat dikonfirmasikan kembali dengan pihak-pihak terkait.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth. :
Sdr. Reisha Ramadhani